DETERMINAN MINAT MEMBAYAR ZAKAT MELALUI MOBILE BANKING SYARIAH

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas dan Syarat-syarat
Mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam bidang Perbankan Syariah

Oleh

ARDIANSYAH SIREGAR
NIM. 16 401 00226

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021

DETERMINAN MINAT MEMBAYAR ZAKAT MELALUI MOBILE BANKING SYARIAH

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas dan Syarat-syarat
Mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam bidang Perbankan Syariah

Oleh

ARDIANSYAH SIREGAR
NIM. 16 401 00226

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021

DETERMINAN MINAT MEMBAYAR ZAKAT MELALUI MOBILE BANKING SYARIAH

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas dan Syarat-syarat
Mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam bidang Perbankan Syariah

Oleh

ARDIANSYAH SIREGAR
NIM. 16 401 00226

PEMBIMBING I

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Ardiansyah Siregar**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 8 November 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di_
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi **a.n. Ardiansyah Siregar** yang berjudul **"Determinan Minat Membayar Zakat Melalui *Mobile Banking* Syariah"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang perbankan syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Ardiansyah Siregar
NIM	:	16 401 00226
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Perbankan Syariah
Judul Skripsi	:	**Determinan Minat Membayar Zakat Melalui *Mobile Banking* Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 8 November 2021
Saya yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
9F599AJX438530182

ARDIANSYAH SIREGAR
NIM. 16 401 00226

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ardiansyah Siregar
NIM	: 16 401 00226
Jurusan	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Nonekslusif *(Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Determinan Minat Membayar Zakat Melalui *Mobile Banking* Syariah"**. Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data *(database),* merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 8 November 2021
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
5449AJX438930177

ARDIANSYAH SIREGAR
NIM. 16 401 00226

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA	**: ARDIANSYAH SIREGAR**
NIM	**: 16 401 00226**
FAKULTAS/PRODI	**: Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah**
JUDUL SKRIPSI	**: Determinan Minat Membayar Zakat Melalui *Mobile Banking* Syariah**

Ketua

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Nofinawati, SEI., M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

Nofinawati, SEI., M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Windari, SE., M.A.
Nip. 19830510 201503 2003

Ja'far Nasution, Lc., M.E.I.
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	**: Padangsidimpuan**
Hari/Tanggal	**: Kamis / 9 Desember 2021**
Pukul	**: 09.00 s/d 12.00 WIB**
Hasil/Nilai	**: Lulus / 70,25 (B)**
Index Prestasi Kumulatif	**: 3,39**
Predikat	**: Sangat Memuaskan**

ABSTRAK

Nama : Ardiansyah Siregar
Nim : 16 401 00226
Judul Skripsi : Determinan Minat Membayar Zakat Melalui Mobile Banking Syariah

Perekembangan teknologi informsi yang begitu pesat, telah mempengaruhi aktifitas baik ekonomi maupun sosial masyarakat. Bank menyediakan layanan pembayaran zakat melalui *mobile banking* syariah untuk memenuhi kebutuhan melakukan transaksi pebankan. Masyarakat kelurahan Sitamiang Baru Kota Padangsidimpuan, masih banyak belum menggunakan aplikasi *mobile banking*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh kemudahan, kegunaan dan kepercayaan terhadap minat masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru menggunakan *mobile banking*. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui minat memabayar zakat melalui *mobile banking* berdasarkan persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, persepsi kepercayaan pada masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru Kota Padangsidimpuan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, persepsi kepercayaan, minat, zakat dan *mobile banking*. Kemudian hubungan kemudahan terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking*, hubungan kegunaan terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking* dan hubungan kepercayaan terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan jumlah sampel 98 orang. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 25. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, linieritas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Hasil penelitian secara parsial(uji t) menyatakan bahwa variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking*. Kegunaan tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking*. Kepercayaan berpengaruh terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking*. Sedangkan variabel kemudahan, kegunaan dan kepercayan memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking* pada masyrakat Kelurahan Sitamiang Baru

Kata Kunci : *Minat, Persepsi, Kegunaan, Kemudahan, Kepercayaan*

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan tujuan dan waktu yang diharapkan dengan judul **"DETERMINAN MINAT MEMBAYAR ZAKAT MELALUI MOBILE BANKING SYARIAH"** penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan segala bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tulus dan penghormatan yang tinggi kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar Nasution, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan

dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
3. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM., selaku pembimbing I dan Ibu Nurul Izzah, M.Si., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Nofinawati, SEI., MA., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangdisimpuan. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkulihan di IAIN Padangsidimpuan.
5. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.AG,selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

6. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Hotnida Batubara dan Ayahanda Sampani Siregar telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya, dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi do'a dan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada sahabat tercinta saya sekaligus keluarga saya yang selalu mendukung Fery Sadillah Harahap S.E, Salman Siregar S.E, Rinaldi Satria Ananda S.E, Ardhika Nanda Chrisandre S.E, Seri Meintin Lubis S.E, kepada peneliti dan juga telah mendo'akan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada teman-teman keluarga besar PS-7 angkatan 2016 Kerabat, Teman-teman bimbingan dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Aamiin.
10. Terimakasih kepada teman-teman KKL dan Magang yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian hingga selesainya skripsi ini.
11. Terimakasih kepada Semua pihak yang tidakdapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Ungkapan terimakasih, peneliti hanya mampu berdo'a semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-Nya amal saleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki.

Padangsidimpuan, November 2021

Peneliti,

Ardiansyah Siregar
NIM. 16 401 00226

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	**Nama Huruf Latin**	**Huruf Latin**	**Nama**
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di

			bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggalbahasa Arab yang lambangnyaberupatandaatauharakattransliterasinyasebagaiberikut:

Tanda	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**

ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ وْ	Dommah	U	U

b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	**Nama**	**Gabungan**	**Nama**
.....يْ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
..... وْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	**Nama**	**Huruf dan tanda**	**Nama**
.....َ ا.....َى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
..ِ..ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
....ُو	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال **.** Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakanantara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti hurufqamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tesebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab Latin.* Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRISPI SENDIRI
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
PEDOMAN TRANSLITERSI ARAB-LATIN vi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 9
C. Batasan Masalah 10
D. Definisi Operasional Variabel 10
E. Rumusan Masalah 13
F. Tujuan Penelitian 14
G. Kegunaan Penelitian 15
H. Sistematika Pembahasan 15
BAB II LANDASAN TEORI 18
A. Kerangka Teori 18
1. Minat Membayar Zakat Melalui Mobile Banking Syariah 18
   a. Pengertian Minat 18
   b. Zakat 20
   c. Pengertian Mobile Banking Syariah 23
2. Persepsi Kemudahan 25
   a. Pengertian Persepsi Kemudahan 25
   b. Faktor-Faktor Persepsi Kemudahan 26
3. Persepsi Kegunaan 27
   a. Pengertian Persepsi Kegunaan 27
   b. Indikator Kegunaan 28
4. Persepsi Kepercayaan 29
   a. Pengertian Persepsi Kepercayaan 29
   b. Lingkungan Kepercayaan 29

5. Hubungan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Mobile Banking Syariah 31
6. Hubungan Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Mobile Banking Syariah 32
7. Hubungan Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Mobile Banking Syariah 33

B. Penelitian Terdahulu 35

C. Kerangka Pikir 41

D. Hipotesis 43

BAB III METODE PENELITIAN 45

A. Loaksi Dan Waktu Penelitian 45
B. Jenis Penelitian 45
C. Populasi dan Sampel 45
1. Populasi 45
2. Sampel 46
D. Instrumen Pengimpulan Data 47
1. Wawancara 47
2. Kuisioner 48
E. Analisis Data 50
1. Uji Validitas 50
2. Uji Reliabilitas 51
3. Analisi Deskriptif 51
4. Uji Asumsi Klasik 52
a. uji Normalitas 52
b. uji Multikolinearitas 52
c. uji Heteroskedastitas 52
F. Analisis Regresi Linear Berganda 53
G. Uji Hipotesis 54
1. Uji T (Parsial) 54
2. Uji F (Simultan) 54
3. Uji R^2 (Determinasi) 55

BAB IV HASIL PENELITIAN 56

A. Gambaran Umum Kelurahan Sitamiang Baru 56
1. Luas Kelurahan Sitamiang Baru 56
2. Batas-Batas Sitamiang Baru 56
3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 57
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama 57
5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan 58

B. Hasil Uji Instrumen Penelitian 59
1. Uji Validitas 59
2. Uji Reliabilitas 61
3. Analisi Deskriptif 62
4. Uji Normalitas 64
5. Uji Asumsi Klasik 65
   a. uji Multikolinearitas 65
   b. uji Heteroskedastitas 66
6. Uji R^2 (Determinasi) 67
7. Analisis Regresi Linear Berganda 68
8. Uji Hipotesis 70
   a. Uji T (Parsial) 70
   b. Uji F (Simultan) 72

C. Pembahasan Hasil Penelitian 73

BAB V PENUTUP 78

A. Kesimpulan 78
B. Saran 78

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel 11
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....35
Tabel III.1 Pengukuran Skala Likert.....48
Tabel III.2 Kisi-Kisi Angket Persepi Kemudahan 49
Tabel III.3 Kisi-Kisi Angket Persepi Kegunaan 49
Tabel III.4 Kisi-Kisi Angket Persepi Kepercayaan.....49
Tabel III.5 Kisi-Kisi Angket Minat Membayar zakat Melaui Mobile Banking. ...50
Tabel IV.1 Jumlah Penduduk Berdasrkan Jenis Kelamin.....57
Tabel IV.2 Jumlah Penduduk Berdasrkan Agama 57
Tabel IV.3 Tingkat Pendidikan Penduduk Kelurahan Sitamiang Baru Kecamatan Padangsidimpuan Selatan.....58
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Persepsi Kemudahan.....59
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Kegunaan 60
TABEL IV.6 Hasil Uji Validitas Persepsi Kepercayaan 60
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Minat Menggunakan Mobile Banking.....60
Table IV.8 Hasil Uji Reliabilitas.....61
Tabel IV.9 Uji Statistik Deskriptif.....62
Tabel IV.10 Uji Normalitas.....64
Tabel IV.11 Hasil Uji Multikolinearitas 65
Tabel IV.12 Uji Heterokedastisitas.....67
Tabel IV.13 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 67
Tabel IV.14 Analisis Regresi Linier Berganda.....68
Tabel IV.15 Hasil Uji Parsial (Uji t).....71
Tabel IV.16 Uji Signifikansi (Uji F).....72

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Kerangka Berfikir 42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan salah satu dari rukun Islam yang wajib ditunaikan atas harta kekayaan seorang individu yang ketentuannya diatur melalui aturan tertentu yang berpedoman pada Al-Qur'an dan hadits. Zakat adalah sebutan atau nama bagi sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah swt supaya diserahkan kepada orang-orang yang berhak (mustahik) oleh orang-orang yang wajib mengeluarkan zakat (muzakki).[1]

Perkataan zakat disebut dalam Al Qur'an sebanyak 82 kali dan selalu dirangkaikan dengan shalat yang merupakan rukun Islam yang kedua. Zakat sendiri dalam Islam merupakan hubungan yang dapat bersifat vertikal dan horisontal. Maksud bersifat vertikal adalah zakat dimaksudkan hubungan ibadah antara manusia dengan Allah (*habluminallah*). Sedangkan horisontal maksudnya adalah hubungan antara manusia dengan manusia yang lain atau dengan lingkungan masyarakatnya (*habluminannas*). Adanya wajib zakat bagi yang mampu, diharapkan akan ada kepedulian dari kaum yang dianggap "mampu" untuk membantu para saudaranya yang masih dibawah kemiskinan sehingga akan mengurangi jumlah masyarakat yang dibawah garis kemiskinan di Indonesia.

Pengelolaan zakat oleh lembaga pengelola zakat, sebagaimana

[1] Umrotul Khasana, *Manajemen Zakat Modern* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010). hlm. 34

diatur dalam peraturan memiliki beberapa keuntungan yaitu yang pertama untuk menjamin kepastian dan disiplin pembayar zakat, kedua untuk menjaga perasaan rendah diri para mustahik apabila berhadapan langsung untuk menerima zakat dari para muzakki, ketiga untuk mencapai efisiensi dan efektivitas serta sasaran yang tepat dalam penggunaan zakat menurut prioritas yang ada pada suatu tempat, keempat untuk memperlihatkan syiar Islam dalam semangat penyelenggaraan pemerintahan yang islami. Sebaliknya, jika zakat diserahkan langsung dari muzakki ke mustahik, meskipun dalam hukum Syariah adalah sah, akan tetapi disamping akan terabaikannya hal-hal tersebut sebelumnya.[2]

Adapun fenomena yang peneliti temui pada masyarakat kelurahan Sitamiang Baru kota Padangsidimpuan yaitu minimya masyarakat menggunakan aplikasi *mobile banking syariah* sebagai media pembayaran zakat, masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru Kota Padangsidimpuan belum begitu tertarik menggunakan aplikasi *mobile banking syariah syariah* karena kurangnya pengetahuan masyrakat tentang kemudahan yang diberikan aplikasi *Mobile banking syariah* tersebut dan masyarakat lebih percaya jika melakukan pembayaran secara langsung kepada amil zakat.

Menurut *Crow and Crow* sebagaimana dikutip oleh Djaali mengatakan bahwa minat adalah "Berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang,

[2]Dian Novita, "Pembayaran Zakat Melalui Layanan Mobile-Zakat (M-Zakat) Menurut Undang–Undang Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat" 3 (2016): 6.

benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.[3]

Menurut Nugroho J. Setiadi “ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yaitu: faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi, faktor psikologis". Untuk mengetahui minat konsumen muslim terhadap Bank Syariah antara lain dengan mengacu pada Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*) yang dikemukakan oleh Fishberin dan Ajzen. Teori ini mengatakan “bahwa sikap terhadap suatu perilaku bersama norma subyektif membentuk suatu minat untuk berperilaku tertentu”.[4]

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa beberpa masyarakat kelurahan Sitamiang Baru kota Padangsidimpuan. Mengatakan “saya sendiri sudah mempunyi *mobile banking syariah* akan tetapi saya tidak menggunakannya adapun pembayaran zakat fitrah saya lakukuan di masjid seperti pembayaran yang biasa saya lakukan karena lebih percaya akan pembayaran di masjid dari pada *mobile banking syariah”*[5]. Mengatakan “saya sudah menggunakan *mobile banking syariah* beberapa tahun yang lalu dimana saya juga sudah pernah membayar zakat melalui *mobile banking syariah* lebih terasa mudah ketika akan cek saldo dan fitur pembayaran zakat melaui *mobile banking syariah* lebih terasa mudah”[6]. Mengatakan bahwa “ dari awal pembukaan rekening saya sendiri sudah

[3]Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). hlm. 121.

[4] Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Kencana, 2010). hlm. 10.

[5]Wawancara masyarakat Sitamiang Baru bersama Bapak Samsul, tanggal 28 April 2021, pukul 10.30 wib.

[6]Wawancara masyarakat Sitamiang Baru bersama Bapak Idul Fitrah tanggal 28 April 2021, pukul 16.30 wib.

mempunyai *mobile banking syariah* akan tetapi setelah saya menginstal aplikasinya saya tidak pernah menggunakannya jadi sekarang saya sudah hapus”. [7]

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada beberapa warga dapat disimpulkan bahwa minat menggunakan *mobile banking* masih belum diminati ataupun dipercayai oleh masyarakat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian yang telah dikembangkan dari beberapa penelitian yang telah ada dengan mengambil variabel-variabel dari penelitian sebelumnya. Variabel-variabel tersebut adalah persepsi kepercayaan, persepsi kemudahaan, dan persepsi kegunaan.

Persepsi adalah sebagai sebuah proses psikologi dimana seseorang mengambil dan menginterpretasikan stimulus menjadi hal yang bermakna. Dua orang mungkin dapat menerima stimulus sama pada keadaan yang sama juga, akan tetapi seperti apa orang mengatur, memilih, mengenal serta mengartikan adalah fase yang sangat individual berdasar pada keperluan, nilai–nilai dan harapan setiap individu.[8]

Persepsi kepercayaan merupakan salah satu faktor penting ketika seseorang melakukan transaksi menggunakan sistem *teknologi mobile banking*. Kepercayaan terhadap kredibilitas bank, kepercayaan akan

---

[7]Wawancara masyarakat Sitamiang Baru bersama Saudari Lidya tanggal 29 April 2021, pukul 16.30 wib.

[8] Fahrul Rozi dan Muhammad Ziyad, “Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan *Mobile banking* Bank BTN,” *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume. 3, No. 2, Septemeber 2019, hlm. 94-95.

layanan yang diberikan, maupun kepercayaan atas teknologi yang disajikan menjadi pertimbangan nasabah dalam melakukan bertransaksi *online*[9].

Kegunaan persepsi (*perceived usefulness*) adalah bahwa percaya suatu memanfaatkan teknologi mampu memberikan efektifitas pada pekerjaannya. Dari penjelasan ini dapat diartikan bahwa kegunaan persepsi adalah sebuah rasa percaya terhadap suatu proses pemilihan keputusan. Dengan begitu apabila individu percaya terhadap suatu informasi yang bermanfaat maka pasti akan memilihnya dan sebaliknya jika individu merasa tidak percaya pada sistem informasi yang dipilihnya maka individu tersebut tidak akan memanfaatkannya.[10]

Persepsi Kemuduhan *(perceived ease of use)*sebagai tingkatan dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sebuah sistem mempermudah mereka mendapatkan kesenangan baik secara psikologis maupun fisiologis.[11]

Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Salah satunya penelitian yang dilakukan Giga Bawa Laksana, Endang Siti Astuti, dan Rizki Yudi menunjukkan bahwa “kemudahan berpengaruh signigikan

---

[9]Fitrianisa Nisa, Sylvia Rozza, Dan Ali Masjono Muchtar, “Peran Public Relations, Kepercayaan, Dan Persepsi Kemudahan Dalam Mendorong Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pengguna Mobile Banking BNI Syariah di Kota Depok),” *account* 7, no. 1 (7 Juli 2020), hlm. 23.

[10]Fahrul Rozi dan Muhammad Ziyad, *Op*.cit., hlm. 95.

[11]Savira Salsabilla dan Dinda Amanda Zuliestiana, “Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Bank Bri Di Indonesia, Dari Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Resiko,” hlm. 8.

terhadap minat menggunakan aplikasi *mobile banking* ”[12]. Penelitian yang berbeda dilakukan oleh Imam Sugi Rahayu menunjukkan bahwa “kemudahan berpengaruh negatif terhadap minat perilaku menggunakan *Mobile banking*”.[13] Dari dua hasil penelitian tersbut menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sedangkan teori menyatakan bahwa semakin tinggi kemudahan yang diberikan maka semakin tinggi pula minat menggunakan *Mobile banking* .

Menurut Agin Wicaksana, yang berjudul “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat Dan Infaq/Shodaqoh Menggunakan Aplikasi *mobile banking*” menyatakan bahwa secara simultan (bersama-sama) kemudahan, kemanfaatan dan keamanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menggunakan *Mobile banking*.[14]

Menurut Sahrini Harahap, yang berjudul “pengaruh kemudahan, Daya Guna, Kenyamanan, Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Pengguna *mobile banking* Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua”, menyatakan bahwa :

> Berdasarkan variabel kenyamanan dapat disimpulkan bahwa secara parsial kenyamanan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah pengguna *Mobile banking* pada

---

[12]Giga Bawa Laksana, Endang Siti Astuti, Dan Rizki Yudhi Dewantara, “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan *Mobile banking*,” *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 26, No. 2, Tahun 2018, hlm. 6.

[13]Imam Sugih Rahayu, “Minat Nasabah Menggunakan *Mobile banking* Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model ”, *Jurnal Ekonomi Syariah Islam, Volume* V, No. 2, Desember 2015, hlm 137.

[14]Agin Wicakasa.Pdf, “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat Dan Infaq/Shodaqoh Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking”* ,(Skripsi Iain Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), Hlm. 68.

> PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua, dan berdasarkan variabel kepercayaan dapat disimpulkan bahwa secara parsial kepercayaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat nasabah pengguna *Mobile banking* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua.[15]

Menurut Giga Bawa Laksana, Endang Siti Astuti, dan Rizki Yudi yang berjudul "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan *Mobile banking* (Studi Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia (Bri) Kantor Cabang Rembang, Jawa Tengah)".Menyatakan bahwa :

> Berdasarkan pada hasil uji, didapatkan bahwa seluruh variabel bebas yang terdiri dari persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi resiko, dan persepsi kesesuaian mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu minat menggunakan *mobile banking*.[16]

Menurut Cita Melasari, Agus Suroso, Dan Ade Banan yang berjudul "Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan, *Privacy Risk*, *Time Risk*, Dan *Financial Risk* Terhadap Minat Penggunaan *Mobile banking* Bank Muamalat".Menyatakan bahwa:

> 1.Faktor kepercayaan, faktor kegunaan, dan faktor kemudahan berpengaruh dalam meningkatkan minat penggunaan *mobile banking* muamalat.2. Faktor privacy risk tidak berpengaruh dalam meningkatkan minat penggunaan *mobile banking* muamalat.3. Faktor time risk tidak berpengaruh dalam meningkatkan minat penggunaan *mobile banking* muamalat.4. Faktor financial risk tidak

---

[15].Sahrini Harahap, "Pengaruh Kemudahan, Daya Guna, Kenyamanan, Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Pengguna *Mobile Banking* Pada PT. Bank Syariah Mandiri kcp Gunung Tua",(skripsi iain padangsidimpuan, 2019), hlm. 87.

[16]Giga Laksana, Astuti, dan Dewantara, "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan *Mobile banking*." *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 26, No. 2, Tahun 2018, hlm. 6.

berpengaruh dalam meningkatkan minat penggunaan *mobile banking* muamalat.[17]

Menurut Fahrul Rozi Dan Muhammad Ziyad yang berjudul "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan *mobile banking* Bank BTN". Menyatakan bahwa kepercayaan, persepsi kegunaan, kemudahan, dan kenyamanan berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan *mobile banking* Bank BTN Kc Banjarmasin.[18]

Menurut Bella Maharani yang berjudul "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan Dan Kepercayaan Terhadapminat Menggunakan *Mobile banking* BNI (Studi Kasus BNI KCU Jakarta Pusat)". Menyatakan bahwa:

> 1.Hasil penelitian dari persepsi kemudahan membuktikan bahwa kemudahan pengguna aplikasi *mobile banking* bni mempunyai peran langsung yang cukup untuk menciptakan minat mengunakan aplikasi *mobile banking* BNI. 2. Hasil penelitian dari persepsi kegunaan membuktikan bahwa presepsi penguna tentang manfaat yang diterima dalam menggunakan aplikasi mempunyai peran lansung yang cukup untuk menciptakan minat menggunakan aplikasi *mobile banking*BNI. 3. Hasil penelitian dari kepercayaan dapat diketahui bahwa trust menjadi faktor yang paling penting terhadap minat menggunakan aplikasi *mobile banking* BNI. semakin nasabah percaya dengan keamanan yang di berikan oleh aplikasi *mobile banking* BNI, semakin besar minat untuk menggunakan aplikasi tersebut.[19]

---

[17]Cita Melasari, Agus Suroso, dan Ade Banani, "Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan, Privacy Risk, Time Risk, Dan Financial Risk Terhadap Minat Penggunaan *Mobile banking* Bank Muamalat" *Jurnal Performance*, Volume. 25, No. 1, Tahun 2018, hlm. 22.

[18] Rozi dan Ziyad, "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan *Mobile banking* Bank Btn," *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan,*Volume 3, No. 2, Tahun 2019, hlm. 100.

[19]Bella Maharani, **"**Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan *Mobile banking* Bni (Studi Kasus Bni Kcu Jakarta Pusat)", dalam *Jurnal STIE Ekonomi*, Tahun 2020, hlm. 13.

Menurut I Gusti Bagus Putra Adiwijaya yang berjudul "Kemudahan Penggunaan, Tingkat Keberhasilan Transaksi, Kemampuan Sistem Teknologi, Kepercayaan Dan Minat Bertransaksi Menggunakan *Mobile banking*". Menyatakan bahwa:

> Kemudahan penggunaan, tingkat keberhasilan transaksi, dan kemampuan sistem teknologi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepercayaan. Kemudahan penggunaan, tingkat keberhasilan transaksi, kemampuan sistem teknologi dan kepercayaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *mobile banking*.[20]

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi minat nasabah pengguna *mobile banking syariah* adalah kemudahan, daya guna, kenyamanan, kepercayaan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **"Determinan Minat Membayar Zakat Melalui *Mobile banking* Syariah ".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Minimnya minat masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru Kota Padangsidimpuan menggunakan *mobile banking* syariah sebagai sarana pembayaran zakat.
2. Waraga Kecamatan Sitamiang Baru lebih percaya terhadap pemayaran zakat secara tradisional.

[20]I Gusti Bagus Putra Adiwijaya, "Kemudahan Penggunaan, Tingkat Keberhasilan Transaksi, Kemampuan Sistem Teknologi, Kepercayaan Dan Minat Bertransaksi Menggunakan *Mobile banking*," *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume. 15, No. 3, Juli 2018, hlm. 147.

3. Pemahaman masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru Kota Padangsidimpuan masih kurang memahami kegunaan *mobile banking* syariah.
4. Minimnya kepercayaan masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru Kota Padangsidimpuan terhadap pembayaran melalui *mobile banking* syariah.
5. Minimnya pengetahuan masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru Kota Padangsidimpuan mengenai kemuduhan penggunan *mobile banking* syariah.
6. Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian sebelumnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi penelitian ini agar terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai determinan minat membayar zakat melalui *mobile banking* syariah pada masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru Kota Padangsidimpuan. Variabel dalam penelitian ini mempunyai 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan persepsi kepercayaan menggunakan *mobile banking* syariah sebagai variabel bebas dan minat membayar zakat melalui *mobile banking* syariah sebagai variabel terikat.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitin ini bertujuan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang akan

diteliti dan menjelaskan masing-masing variabel. Dalam definisi operasional variabel dibuat beberapa indikator yang mendukung variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian. Maka definisi operasional variabel penelitian ini akan dijelaskan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

No	Jenis	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1.	Persepsi Kemudahan	Menurut Giga Bawa Lakasana adalah "sejauh mana orang seseorang percay bahwa dalam menggunakan teknologi tidak memerlukan usaha yang besar, artinya mudah digunakan "[21]. Kemudahan dalam penelitian ini adalah keyakinan masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru Kota Padangsidimpuan bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha besar pada saat digunakan seperti *mobile banking*	a. Mudah dipelajari. b. *Mobile banking* syariah mudah digunakan. c. Tidak dibutuhkan banyak usaha.[22]	Ordinal

[21]Giga Bawa Laksana, Endang Siti Astuti, Dan Rizki Yudi, "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan *Mobile banking* (Studi Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Rembang, Jawa Tengah)," *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 26, No. 2, Tahun 2018, hlm. 3.

[22]Sahrini Harahap, "Pengaruh Kemudahan, Daya Guna, Kenyamanan, Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Pengguna *Mobile banking* Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua" (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan,2019), hlm.13

		syariah.		
2.	Persepsi kegunaan	Kegunaan persepsi adalah sebuah rasa percaya terhadap suatu proses pemilihan keputusan.[23]Kegunaan dalam penelitian adalah sebuah rasa percaya terhadap suatu proses pemulihan keputusan untuk menggunakan *mobile banking* syariah pada masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru, Kota Padangsidimpuan.	a. Mempercepat pekerjaan b. Meningkatkan efektivitas c. Mempermudah pekerjaan[24]	Ordinal
3.	Persepsi kepercayaan	Kepercayaan adalah kekuatan bahwa suatu produk memiliki atribut tertentu. Kepercayaan itu sering disebut perkaitan objek-atribut (*object-atribute linkage)*, yaitu kepercayaan konsumen tentang kemungkinan adanya hubungan antara sebuah objek dengan atributnya yang relevan.[25] Kepercayaan dengan penelitian ini adalah kekuatan bahwa suatu proudk memiliki	a. Dapat dipercaya b. Keamanan bank[26].	Ordinal

[23]Fahrul Rozi dan Muhammad Ziyad, "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan *Mobile banking* Bank BTN", *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 3 No 2, Tahun 2019, hlm. 94-95.

[24]*Ibid*., hlm. 97

[25]Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset : 2013), hlm. 201.

[26]Sahrini Harahap,*Op*.Cit., hlm.13

		atribut teretentu yaitu kepercayaan masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru Kota Padangsidimpuan terhadap *mobile bankin.*		
4.	Minat Membayar zakat Melaui *Mobile banking syariah.*	Minat ialah kecendrungan nasabah untuk memilih merk atau memilih tindakan yang berkaitan terhadap pembelian yang kemungkinan dinilai pada tahap konsumen untuk mengambil keputusan pembelian.[27]Minat dengan penelitian ini adalah kecenderungan masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru Kota Padangsidimpuan untuk memilih tindakan yang berkaitan terhadap penggunaan *mobile banking* syariah.	a. Keinginan masyarakat kelurahan Sitamiang Baru kota Padangsidimpuan. b. Selalu mencoba menggunakan. c. Berlanjut dimasa yang akan datang.[28]	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking* syariah pada masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru Kota Padangsidimpuan ?

[27] Fahrul Rozi dan Muhammad Ziyad, *Op*. Cit., hlm. 95.
[28] Sahrini Harahap,*Op.*Cit., hlm.12

2. Apakah persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking* syariah pada masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru Kota Padangsidimpuan ?
3. Apakah persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking* syariah pada masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru Kota Padangsidimpuan ?
4. Apakah persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking* syariah pada masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru Kota Padangsidimpuan ?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking* syariah pada masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru Kota Padangsidimpuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking* syariah pada masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru Kota Padangsidimpuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kepercayaan terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking* syariah pada masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru Kota Padangsidimpuan.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, persepsi kepercayaan terhadap minat membayar zakat melalui *mobile*

banking syariah pada masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru Kota Padangsidimpuan.

G. **Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Masyarakat

   Penelitian ini diharapakan dapat bermanfaat bagi masyarakat sebagai pertimbangan untuk membayar zakat melalui *mobile banking* syariah

2. Bagi Akademik

   Penelitian ini juga diharapkan berguna bagi pihak akademis sebagai rujukan dalam membuat atau melanjutkan penelitian yang serupa

3. Bagi Peneliti

   Penelitian ini bertujuan sebagai pemenuhan tugas akhir mahasiswa untuk meraih gelar sarjana ekonomi (S.E).

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan ini, maka pembahsan yang dikemukakan sesuai dengan saran yang diamati. Maka pembahasan ini terdiri dari 5 bab, yang mana setiap babnya terdiri dari satu rangkaian pembahasan yang berhubungan satu dengan yang lainnya, sehingga membentuk satu uraian sistematika dalam satu kesatuan.

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan berisi tentang gambaran umum mengenai isi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah yang mengguraikan tentang masalah dalam penelitian ini, identifikasi masalah yang

menguraikan seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah dalam objek penelitian, batasan masalah yang membatasi ruang lingkup permasalahan, definisi operasional variabel, peneliti mendefenisikan variabel yang digunakan dalam penelitian, selanjutnya dalam rumusan masalah, peneliti merumuskan permasalahan penelitian dan menyebutkan tujuan dari penelitian yang dilakukan, serta kegunaan penelitian yang menjelaskan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini.

BAB II Landasan Teori berisi tentang kerangka teori yang menjelaskan uraian- uraian tentang teori dari masing- masing variabel dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dengan penelitian- penelitian terdahulu, kerangka pikir yan berisi pemikiran peneliti mengenai masalah yang akan diselesaikan, dan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

BAB III Metodologi penelitian berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan di Kelurahan Sitamiang Baru Kecamatan Padangsdimpuan Selatan Kota Padangsidimpuan dari Bulan Januari sampai dengan selesai, kemudian jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dengan jumlah sampel sebanyak 87 sampel, dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan angket (*Questioner*), serta melakukan analisis data sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

BAB IV Hasil penelitian, yang terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis data penelitian dan pembahasan penelitian, secara umum seluruh pembahasan, sub pembahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

BAB V Penutup memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan saran yang merupakan akhir dari uraian yang telah dikemukakan di atas.

BAB II

Landasan Teori

A. Kerangka Teori

1. Minat Membayar Zakat Melalui *Mobile Banking* Syariah

a. Pengertian Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh .Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegitan, pengalaman, yang dirangsang kegiatan itu sendiri.[1]

Minat adalah ketertarikan seseorang akan suatu hal dibandingkan dengan hal lainnya, yang menurut persepsinya baik dari persesi kemudahan, persepsi kegunaan, perespsi keamanan, persepsi kepercayaan dan persepsi hal lainnya memiliki keunggulan dari pada yang lain, sehingga dapat menggerakkan perilaku atau mendorong seseorang untuk memilihnya.[2]

Jadi, minat adalah keinginan seseorang secara sadar untuk melakukan suatu perilaku agar tercapainya tujuan tertentu.

[1] Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 121.

[2] Wirmi Eka Putra "Determinan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan *E-FILLING*", Volume 4, No. 2, Tahun 2020. hlm. 177.

Gerungan menyebutkan minat merupakan pengarahan perasaan dan menafsirkan untuk suatu hal (ada unsur seleksi).

Dari sumber tersebut, kemudian dapat dirangkum pemilihan kelompok minat, berdaekan orang dan pilihan kerjanya, minat dapat dibagi kedalam enam jenis yaitu :

1) Realisitas

Orang relisitas umumnya mapan, kasar, praktis, bersifat kuat, memiliki koordinasi otot yang baik dan terampil. Akan tetapi, ia kurang mampu menggunakan medium komunikasi verbal dan kurang memiliki keterampilan berkomunikasi dengan orang lain.

2) Investigasi

Orang investigasi termasuk orang yang berorirntasi keilmuaan. Mereka pada umunya berorientasi pada tugas, intospektif, dan sosial, lebih menyukai memikirkan sesuatu daripada melaksanakannya.

3) Artistik

Orang artistik menyukai hal-hal yang tidak terstuktur,bebas, memiliki kesempatan beraksi, sangat membutukan suasana yang dapat mengekspresikan sesuatu secara individual dan musik.[3]

---

[3] *Ibid*, hlm. 123,

4) Sosial

Tipe ini dapat bergaul, bertanggung jawab, berkemeanusiaan, dan sering alim, suka bekerjadalam kelompok, senang menjadi pusat perhatian dalam kelompok, menyukai kegiatan menginformasikan dan mengajar.

5) Enterpresing

Tipe cenderung menguasai atau memimpin orang lain, miliki keterampilan verbal untuk berdagang, memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi, agresif, percaya diri dan umumnya sangat aktif.

6) Konvensional

Orang konvensional menyukai lingkungan yang sangat tertib, menyenangi komunikasi verbal, senang kegiatan yang berhubungan dengan agka, sangat efektif menyelesaikan tugas yang berstruktur tetapi menghindari situasi yang tidak menentu dan praktis.[4]

b. Zakat

a) Pengertian Zakat

Secara etimologis, zakat berasal dari kata dasar bahasa Arab *zaka* yang berarti berkah, tumbuh, bersih, baik, dan bertambah. Sedangkan secara terminologis di dalam fikih, zakat adalah sebutan atau nama bagi sejumlah harta tertentu yang di wajibkan al-quran supaya diserahkan kepada orang-orang yang

[4] *Ibdid*, hlm. 124.

berhak (mustahiq) oleh orang-orang yang wajib mengeluarkan zakat (muzakki).[5]

Zakat termasuk ibadah *Maaliyyah Ijtima'iyyah*, artinya ibadah di bidang harta yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam membangun masyarakat. Jika zakat dikelola dengan baik, baik pengambilan maupun pendistribusiannya, pasti akan dapat mengangkat kesejahteraan masyarakat.[6]

b) Hukum Zakat

Sebagaimana dalam surah AL-Baqarah ayat 110:

وَأَقِيمُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُوا۟ ٱلزَّكَوٰةَ ۚ وَمَا تُقَدِّمُوا۟
لِأَنفُسِكُم مِّنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِندَ ٱللَّهِ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ بِمَا
تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٠﴾

Artinya: "Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala nya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha melihat apa-apa yang kamu kerjakan".

Ayat ini menjelaskan bahwa (Dan dirikanlah shalat serta bayarkanlah zakat dan kebaikan apa saj yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapatkan pahala si sisi) Allah Ta'ala memerimantah mereka untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi mereka yang pahalanya untuk mereka sendiri pada hari kiamat kelak, seperti mendirikan shalat dan menunaikan zakat,

[5] Umrotul Khasana *Manajemen Zakat Modern* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 34.
[6]Didin Hahidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Moderen* (Jakarta: Gema Insani Press, 2012), hlm.120.

sehingga Allah memberikan kemenangan kepada mereka dalam kehidupan dunia dan hari berdirinya pada saksi (hari akhir) hari yang tidak berguna lagi bagi orang-orang zhalim permintaan maaf-nya dan bagi merekalah laknat dan bagi mereka pula tempat tinggal yang buruk.[7]

c) Jenis-Jenis Zakat

(1) Zakat *Mal* (harta)

yaitu emas, perak, binatang, tumbuh-tumbuhan (buah-buahan dan biji-bijian) dan barang perniagaan. Seseorang dikatakan sudah wajib menunaikan zakat penghasilan apabila ia penghasilannya telah mencapai nishab zakat pendapatan sebesar 85 gram emas pertahun dengan kadar 2,5% dari penghasilannya. [8]

(2) Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah zakat yang diwajibkan pada akhir puasa ramadhan, hukumnya wajib atas setiap orang muslim, kecil atau dewasa, laki-laki dan perempuan, budak atau merdeka. Sejumalah bahan pokok yang dikeluarkan pada bulan ramhadan oleh setiap muslim bagi dirinya dan bagi orang lain yang ditanggungnya yang memiliki kewajiban makanan pokok untuk sehari pada hari raya idul fitri. Oleh karena itu, zakat

---

[7]Syaikh Shafiyyurrahman Al-Mubarakfuri, *Tafsir Ibnu Katsir*, Penerjemah Abu Ihsan Al-Atsari (Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir. 2017),hlm. 384.

[8]Tgk. M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Zakat* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009), hlm. 7-8.

fitrah di indonesia adalah setara dengan 2,5 kg atau 3,5 liter beras.[9]

d) Pengertian *Mobile Banking* Syariah

Arti istilah *mobile banking* syariah dianggap berkaitan erat dengan pengertin berikut atau disingkat dengan *M-Banking.*Fasilitas perbankan melalui komunikasi bergerak seperti handhpone. Dengan penyedian fasilitas yang hampir sama dengan ATM kecuali mengambil uang cash.[10]

Mobile banking syariah atau yang lebih dikenal dengan sebutan *mobile banking* merupakan sebuah fasilitas atau layanan perbankan menggunakan alat komunikasi bergerak seperti handphone, dengan penyediaan fasilitas untuk bertransaksi perbankan melalui aplikasi (unggulan) pada handphone.[11]

Layanan *mobile banking syariah* memiliki banyak fitur dan memberikan kemudahan, kenyamanan dan keamanan untuk nasabah agar selalu mencoba menggunakan menggunakannya. *mobile banking syariah* merupakan layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler atau Handphone GSM (*Global for Mobile Communication*) dengan menggunakan SMS

[9]Mardani, *Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia* (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), hlm. 39.

[10]Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 110.

[11]Abi Fadlan dan Rizki Yudhi Dewantara,"Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan *Mobile banking*", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume. 62, No.1, Tahun 2016, hlm. 84.

(*Short Message Service*).[12] Layanan *mobile banking* memiliki banyak fitur dan memberikan kemudahan, kenyamanan untuk anda.

a) Memperoleh informasi perbankan seperti:
   (1) Info produk-produk bank
   (2) Info nisbah atau bagi hasil produk-produk bank
   (3) Lokasi cabang bank
b) Melakukan transaksi perbankan baik non keuangan maupun keuangan:
   (1) Transaksi non keuangan seperti mengecek saldo rekening ataupun mutasi rekening.
   (2) Transaksi keuangan seperti transfer antar rekening bank yang sama, transfer ke bank lain melalui fasilitas kliring.[13]

Berdasarkan konsep minat, zakat dan *mobile banking syariah* seperti yang telah diuraiakan, dapat disimpulkan bahwa minat menggunakan *mobile banking syariah* adalah keinginan seseorang secara sadar melakukan perilaku untuk menggunakan aplikasi teknologi informasi pada layanan *mobile banking syariah* yang dapat meliputi akses menu untuk kegiatan transaksi. Minat menggunakan *mobile banking syariah* juga

[12] Ikatan Bankir Indonesia, *Mengenal Operasional Perbankan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2011), hlm. 59.
[13] Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah Memahami Bank Syariah Dengan Mudah* (Jakarta:PT. Gramedia Pustakatama, 2015), hlm. 334.

meliputi keinginan seseorang untuk menggunkan teknologi telekomunikasi dan/ atau internet dengan mengakses fitur layan *mobile banking syariah*. Minat perilaku menggunakan teknologi didefenisikan sebagai minat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu dengan menggunakan teknologi. Indikator dari variabel minat adalah keinginan untuk menggunakan, selalu mencoba menggunakan, dan berlanjut dimasa yang akan datang.

2. Persepsi Kemudahan

a. Pengertian Persepsi Kemudahan

Persepsi adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris, yaitu *perception* yang artinya tanggapan, daya memahami, menanggapi sesuatu kejadian yang dialami dan didengar, tanggapan tersebut dikaitkan dengan pandangan seseorang tersebut atas masalah yang terjadi.[14]

Menurut pendapat SarlitoWirawan yang mengemukakan bahwa persepsi adalah Objek - objek disekitar kita, kita tangkap melalui alat- alat indera dan diproyeksikan pada bagian tertentu di otak sehingga kita dapat mengamati obyek tersebut atau kemampuan - kemampuan untuk membeda - bedakan, mengelompokkan, memfokuskan, sebagiannya itu disebut sebagai kemampuan untuk mengorganisasikan pengamatan.[15]

---

[14]Sarlito Wirawan, *Pengantar PsikologiUmum* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm 56.
[15]*Ibid*, hlm. 55.

Jadi secara sederhana dapat dipahami persepsi merupakan sebuah proses yang aktif dari manusia dalam memilih, mempelajari, mengelompokkan serta memberikan makna pada informasi yang diterimanya. Dalam proses persepsi individu dituntut untuk memberikan penilaian terhadap suatu obyek yang dapat bersifat positif atau negative, senang atau tidak senang dan sebagainya. Dengan adanya persepsi maka akan terbentuk sikap, yaitu suatu kecenderungan yang stabil untuk berlaku atau bertindak di dalam situasi yang tertentu.[16]

Menurut Andi, pengertian persepsi kemudahan memberikan indikasi bahwa suatu sistem dirancang bukan untuk menyulitkan pemakainya, akan tetapi penggunaan sistem justru mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan kata lain, seseorang akan lebih mudah dalam menggunakannya pada pekerjaannya.[17]

b. Faktor-Faktor Persepsi Kemudahan

a) Faktor pertama berfokus pada teknologi itu sendiri, contohnya pengalaman pengguna terhadap penggunaan teknologi yang sejenis yang dalam penggunaannya tidak dibutuhkan banyak usaha.

b) Faktor kedua adalah reputasi akan teknologi tersebut yang diperoleh oleh pengguna. Reputasi yang baik yang didengar

[16]Bimo Walgito, *Psikologi SosialSuatu Pengantar* (Jakarta: Andi Ofsed, 2011), hlm. 90.

[17]A kadir, *Pengenalan Sistem Informasi* (Yogyakarta: andi, 2013), hlm. 41.

oleh pengguna akan mendorong keyakinan pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi tersebut.

c) Faktor ketiga yang mempengaruhi persepsi pengguna terhadap kemudahan menggunakan teknologi adalah tersedianya mekanisme pendukung yang handal. [18]

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam konteks penelitian ini indikator pengukuran untuk variabel persepsi kemudahan meliputi: mudah untuk dimengerti, mudah untuk digunakan dan tidak dibutuhkan banyak usaha. Persepsi kemudahan penggunaan *mobile banking syariah* bererti bahwa nasabah beranggapan bertransaksi melalui *mobile banking syariah* mudah untuk dimengerti, apabila *mobile banking syariah* dipersepsikan mudah dimengerti maka, layanan tersebut mudah untuk digunakan dan akan sering digunakan oleh nasabah.

3. Persepsi Kegunaan

a. Pengerian Persepsi Kegunaan

Persepsi pengguna terhadap daya guna atau kebermanfaatan yaitu tingkatan dimana seseorang berfikir bahwa menggunakan suatu sistem akan meningktakan kinerja dan mempercepat pekerjaannya. Persepsi daya guna di definisikan dari

[18]Yosua Arent Lonardo Aritonang, Anton Arisman, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan *E-Money* (Studi Kasus Pada Pengguna *Go-Pay*)" dalam *Jurnal Akuntansi STIE*, Tahun 2017, hlm. 3.

kata *useful* yaitu *capable of being used advantageously,* atau dapat digunakan untuk tujuan yang menguntungkan.[19]

Persepsi kegunaan *(usefulness)* memberikan pengguna rasa percaya bahwa dengan menggunakan suatu teknologi atau sistem, maka kinerjanya akan mengalami peningkatan. Persepsi ini terkait dengan manfaat yang didapatkan oleh pengguna. Persepsi ini mempengaruhi bagaimana minat individu dalam menggunakan sebuah sistem.[20]

Dengan definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa daya guna dari pengguna *mobile banking syariah* dapat meningkatkan kinerja dan efektivitas orang yang menggunakannya. Kemanfaatan dalam *mobile banking syariah* merupakan manfaat yang diperoleh atau diharapkan oleh para nasabah dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Karenanya, tingkat kemanfaatan *mobile banking syariah* mempengaruhi sikap para nasabah terhadap sistem tersebut.

b. Indikator Kegunaan

Beberapa indikator kegunaan sistem informasi yang meliputi:

(a) Makes job easier (menjadi lebih mudah) transaksi perbankan menjadi lebih mudah.

---

[19]A kadir, *Op. Cit*.,. hlm. 320.

[20]Onny Herlambang Putra Wardhana, Nurlita Novianti, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Nilai, Pengaruh Sosial, Persepsi Risiko, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan *E-commerce"*, dalam *Jurnal Ekonomi Brawijaya*, Tahun 2017, hlm. 7.

(b) Increase Productivity (menambah produktifitas) dapat meningkatkan pengetahuan dan kinerja pengguna.

(c) Enchange effectiviness (mempertinggi efektifits) dapat mempercepat waktu penggunan dalam penelusuran.[21]

4. **Persepsi Kepercayaan**

a. Pengertian Persepsi Kepercayaan

Persepsi Kepercayaan adalah kekuatan bahwa suatu produk memiliki atribut tertentu. Kepercayaan itu sering disebut perkaitan objek-atribut (*object-atribute linkage)*, yaitu kepercayaan konsumen tentang kemungkinan adanya hubungan antara sebuah objek dengan atributnya yang relevan.[22]Kepercayaan konsumen dalam menggunakan teknologi informasi dalam melakukan suatu transaksi merupakan langkah awal dari seseorang untuk menciptakan minat melalui kemudahan yang akan diperoleh seseorang untuk melalukan suatu transaksi yang akan dilakukan. Berbagai upaya perusahaan untuk memberikan kepercayaan tersebut terkait secara langsung dengan upaya keamanan yang diberikan untuk menciptakan kepuasan pelanggan. Kepercayaan adalah ekspektasi atau pengharapan postitif bahwa orang lain tidak akan melalui kata-kata, tindakan, dan kebijakan bertindak secara

[21]Giga Bawa Laksana, Endang Siti Astuti, Dan Rizki Yudi, "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan *Mobile banking*," *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 26, No. 2, Tahun 2018, hlm. 10.

[22]Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), hlm. 201.

oportunistik. Istilah secara oportunistik merujuk pada risiko dan kerawaan bawaan di dalam hubungan berbasis kepercayaan.

b. Lingkungan Kepercayaan

1) Masyarakat Pramodern

Dalam masyarakat pramodern, ditemukan 4 lingkungan yang menumbuhkembangkan kepercayaan, yaitu hubungan kekerabatan, komunitas masyrakat lokal, kosmologi religius, dan tradisi. Pada masyarakat pramodernhubungan kekerabatan merupakan konteks lingkungan konteks lingkungan yang dapat menjadi asal musal tumbuh kembangnya suatu kepercayaan.

2) Masyarakat Modern

Dalam masyarakat modern terdapat 3 lingkungan yang dapat menimbulkan kepercayaan, yaitu sistem abstrak, relasi personal, dan orientasi masa depan. Sistem abstrak adalah lingkungan utama bagi tumbuhkembangnya kepercayaan pada masyarakat modern. Sistem abstrak adalah mekanisme institusional yang mencabut hubungan-hubungan sosial dari konteks lokal dan perubhan hubungan-hubungan tersebut menuju rentang ruang dan waktu yang tidak terbatas melalui

alat simbolis (*symbolic token*) dan sitem ahli (*expert systems*).[23]

5. Hubungan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui *Mobile Banking* syariah

Persepsi kemudahan adalah sejauh mana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Persepsi kemudahan memberikan indikasi bahwa suatu sistem dirancang bukan untuk menyulitkan pemakainya, akan tetapi penggunaan sistem justru mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Penerimaan penggunaan sebuah sistem juga turut dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan sistem tersebut. Ini merupakan refleksi psikkologis pengguna untuk lebih bersikap terbuka terhadap sesuatu yang mudah dipahami. Kemudahan tersebut dapat mendorong seseorang untuk menerima dan menggunakan sebuah sistem.[24]

Dalam penelitian I Gusti Bagus Putra Adiwijaya menemukan bahwa "Kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat bertransaksi menggunakan *Mobile banking* ".[25] Hanif Astika Kurniawati menunjukkan bahwa "persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat".[26] Anisa dalam penelitiannya menyatakan bahwa "persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap

[23]Damasar dan Insryani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 187-197.

[24]A kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, (Yogyakarta: andi, 2013), hlm. 41.

[25]I Gusti Bagus Putra Adiwijaya, "Kemudahan Penggunaan, Tingkat Keberhasilan Transaksi, Kemampuan Sistem Teknologi, Kepercayaan Dan Minat Bertransaksi Menggunakan *Mobile banking*," *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume. 15, No. 3, Juli 2018, hlm. 147.

[26]Hanif *et al.,* "Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodofikasi", *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, Universitas Jember*, Volume IV, No. 1, 2017, hlm. 24-29.

minat penggunaan *internet banking"*.[27] Giga Bawa Laksana, dkk menunjukkan bahwa "Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu Minat Menggunakan *Mobile banking*[28]

Dari hasil uraian penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan mempunai pengaruh terhadap minat membayar zakat melalui *mobie banking*

6. Hubungan Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui *Mobile Banking* Syariah

Persepsi pengguna terhadap daya guna atau kebermanfaatan yaitu tingkatan dimana seseorang berfikir bahwa menggunakan suatu sistem akan meningktakan kinerjanya. Persepsi daya guna di definisikan dari kata *useful* yaitu *capable of being used advantageously*, atau dapat digunakan untuk tujuan yang menguntungkan.[29]

Menurut Fahrul Rozi Dan Muhammad Ziyad menemukan bahwa "Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *Mobile banking syariah* Bank BTN KC Banjarmasin".[30] Savira Salsabilla Dan Dinda Amanda Zuliestiana menyatakan bahwa

---

[27]Anisa,"Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Penggunaan Internet Banking Bank Muamalat Indonesia Tulung Agung"(Skripsi,IAIN Tulung Agung,2016),hlm.118.

[28]Giga Bawa Laksana, Astuti, dan Dewantara, "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking." *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 26, No. 2, Tahun 2018, hlm. 6.

[29]A kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, (Yogyakarta: andi, 2013), hlm. 320.

[30]Fahrul Rozi Dan Muhammad Ziyad, "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan *Mobile banking* Bank Btn," *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan,*Volume 3, No. 2, Tahun 2019, hlm. 100.

"Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat[31]. Jefri wandi , Syamsul Bachri dan Benyamin Parubak menunjukkan bahwa "persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat nasabah BNI menggunakan *mobile banking".*[32] Cita Melasari, Agus Suroso, Ade Banan berpendapat bahwa "faktor kegunaan berpengaruh dalam meningkatkan minat penggunaan *mobile banking* muamalat".[33]

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat membayar zakat melalui *mobie banking*.

7. Hubungan Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui *Mobile Banking* Syariah

Persepsi Kepercayaan adalah kekuatan bahwa suatu produk memiliki atribut tertentu. Kepercayaan itu sering disebut perkaitan objek-atribut (*object-atribute linkage)*, yaitu kepercayaan konsumen tentang kemungkinan adanya hubungan antara sebuah objek dengan atributnya yang relevan. Kepercayaan mengandung dua aspek yang berbeda yaitu kredibilitas yang merujuk kepada keyakinan bahwa pihak lain mempunyai keahlian dalam menjalankan tugasnya dan *benevolence* yang merujuk kepada kesanggupan pihak lain bahwa dia

---

[31]Salsabilla dan Zuliestiana, "ANALISIS MINAT PENGGUNAAN MOBILE BANKING BANK BRI DI INDONESIA, DARI PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI RESIKO." *Jurnal e-proceeding of management,*Volume 1, no. 2 Tahun 2019, hlm. 87

[32]Jefri Wandi, Syamsul Bachri, dan Benyamin Parubak, "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Keuntungan, Persepsi Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bni Menggunakan Mobile Banking," *On Line* 6, no. 1 (2020): 9.

[33]Cita Melasari, Agus Suroso, dan Ade Banani, "Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan, Privacy Risk, Time Risk, Dan Financial Risk Terhadap Minat Penggunaan *Mobile banking* Bank Muamalat" *Jurnal Performance,* Volume. 25, No. 1, Tahum 2018, hlm. 22.

mempunyai kesunggusah untuk melaksanakan yang sudah disepakati.[34]

Menurut Bella Maharani menemukan bahawa "Hasil penelitian dari kepercayaan menjadi faktor yang paling penting terhadap minat menggunakan aplikasi *mobile banking* BNI."[35] Azizah Khoirun Nisa menyatakan bahwa "Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat transaksih ulang secara online di bank BNI Syariah KC Tanjungkarang".[36]Hotlina Sari menyatakan bahwa " Terdapat pengaruh kepercayaan menggunakan mobile banking terhadap minat nasabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan.[37] Sahrini Harahap menyatakan bahwa "Variabel kemudahan mempunyai pengaruh terhadap minat nasabah pengguna *mobile banking.*[38]

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking*.

---

[34]Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), hlm. 201.

[35]Bella Maharani, **"**Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan *Mobile banking* Bni (Studi Kasus Bni Kcu Jakarta Pusat)", dalam *Jurnal STIE Ekonomi*, Tahun 2020, hlm. 13.

[36]Azizah Khoirun Nisa,"Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, dan Kemudahan Pengguna Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online",(Skripsi,UIN Raden Intan Lampung,2018), hlm.107.

[37]"hotlina sari.pdf," t.t.

[38]Sahrini Harahap, "Pengaruh Kemudahan, Daya Guna, Kenyamanan, Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Pengguna *Mobile banking* Pada PT. Bank Syariah Mandiri kcp Gunung Tua",(skripsi iain padangsidimpuan, 2019), hlm. 87.

B. Penelitian Terdahlu

Peneliti mengambil beberapa peneliti terdahulu yang berkaitan dengan judul deteminan minat membayar zakat melalui *mobile banking*, dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul	Hasil penelitian
1.	Cita Melasari, Agus Suroso, Ade Banan, (Jurnal Performance, Volume 3, No. 2, September 2019).	Pengaruh kepercayaan, kegunaan, kemudahan, *privacy risk*, *time risk*, dan *financial risk* terhadap minat penggunaan *mobile banking* bank muamalat	1.Faktor kepercayaan, faktor kegunaan, dan faktor kemudahan berpengaruh dalam meningkatkan minat penggunaan *mobile banking* muamalat. 2. Faktor privacy risk tidak berpengaruh dalam meningkatkan minat penggunaan *mobile banking* muamalat. 3. Faktor time risk tidak berpengaruh dalam meningkatkan minat penggunaan *mobile banking* muamalat. 4. Faktor financial risk tidak berpengaruh dalam meningkatkan minat penggunaan *mobile banking* muamalat,.
2.	I Gusti Bagus Putra Adiwijaya, (Jurnal Manajemen Dan Bisnis, Volume 13, No. 3, Juli 2018).	Kemudahan penggunaan, tingkat keberhasilan transaksi, Kemampuan sistem teknologi, kepercayaan dan minat bertransaksi Menggunakan *mobile banking*	Kemudahan penggunaan, tingkat keberhasilan transaksi, dan kemampuan sistem teknologi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepercayaan. Kemudahan

			penggunaan, tingkat keberhasilan transaksi, kemampuan sistem teknologi dan kepercayaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi Menggunakan *mobile banking*
3.	Jefri wandi , Syamsul Bachri dan Benyamin Parubak (Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako, Volume 6, No, 1, Januari 2020).	Pengaruh persepsi kegunaan, persepsi keuntungan, persepsi keamanan terhadap minat nasabah BNI menggunakan *mobile banking*	1. Persepsi kegunaan, persepsi keuntungan dan persepsi keamanan secara serempak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bank bni dalam menggunakan *mobile banking* pada BNI Cabang Palu. 2. Persepsi kegunaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat nasabah bank bni dalam menggunaan *mobile banking* pada BNI Cabang Palu. 3.Persepsi keuntungan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat nasabah Bank BNI dalam menggunakan *mobile banking* pada BNI Cabang Palu. 4. Persepsi keamanan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat nasabah bank bni dalam menggunakan *mobile banking* pada BNI Cabang Palu.

4.	Giga Bawa Laksana,Endang Siti Astuti, Rizki Yudhi Dewantara, (Jurnal Administrasi Bisnis,Volume 26, No. 2, September 2015).	Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan *Mobile banking*	Bahwa seluruh variabel bebas yang terdiri dari persepsi emanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi resiko, dan persepsi kesesuaian mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu minat menggunakan *mobile banking*. Bahwa variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil tersebut, maka pengujian terhadap hipotesis secara bersama-sama (simultan) dapat diterima. Bahwa variabel persepsi kesesuaian memiliki pengaruh paling besar dan dominan terhadap minat menggunakan *mobile banking* dibandingkan dengan variabel yang lainnya.
5.	Fahrul Rozi Dan Muhammad ziyad, (Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan, Volume 3, No. 2, September 2019).	Pengaruh kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan Persepsi kenyamanan terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking* bank btn	Kepercayaan, persepsi kegunaan, kemudahan, dan kenyamanan berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan *mobile banking* Bank BTN KC Banjarmasin

6.	Hotlina Sari, (skripsi,Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Padangsidimpuan, 2019).	Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Menggunakan *Mobile banking* Terhadap Minat Nasabah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan	1.Terdapat pengaruh kepercayaan menggunakan *mobile banking* terhadap minat nasabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan,2. Tidak terdapat pengaruh kemudahan menggunakan *mobile banking* terhadap minat nasabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan,3. Terdapat pengaruh kepercayaan dan kemudahan menggunakan *mobile banking* terhadap minat nasabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor cabang Padangsidimpuan.
7.	Sahrini Harahap, (Skripsi,Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Padangsidimpuan, 2019).	pengaruh kemudahan, daya guna, kenyamanan, kepercayaan Terhadap minat nasabah pengguna *mobile banking* pada pt. Bank syariah mandiri kcp gunung tua	Berdasarkan variabel kemudahan dapat disimpulkan bahwa secara parsial kemudahan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah pengguna *Mobile banking*, Berdasarkan variabel daya guna dapat disimpulkan bahwa secara parsial daya guna mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah

			pengguna *mobile banking*, Berdasarkan variabel kenyamanan dapat disimpulkan bahwa secara parsial kenyamanan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah pengguna *Mobile banking*, dan berdasarkan variabel kepercayaan dapat disimpulkan bahwa secara parsial kepercayaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat nasabah pengguna *Mobile banking* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua.

Persamaan antara peneliti Cita Melasari, agus Suroso, Ade Banan, September (2019) dengan pnelitian ini adalah sama-sama membahas tentang varibel X yaitu persepsi kepercayaan, kegunaan dan kemudahan dan y minat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Cita Melasari, Agus Suroso, Ade Banan adalah penelitian variabel X yaitu adalah Pengaruh kepercayaan, kegunaan, kemudahan, *privacy risk*, *time risk*, dan *financial risk* sedangkan penelitian ini variabel X yaitu persepsi kepercayaan, kegunaan dan kemudahan.

Persamaan antara peneliti I Gusti Bagus Putra Adiwijaya (2018) dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang varibel X yaitu kepercayaan dan y minat. Perbedaan penelitian ini dengan

penelitian I Gusti Bagus Putra Adiwijaya adalah penelitian variabel X yaitu kemudahan penggunaan, tingkat keberhasilan transaksi, Kemampuan sistem teknologi, dan kepercayaan sedangkan penelitian ini variabel X yaitu persepsi kepercayaan, kegunaan dan kemudahan.

Persamaan antara peneliti dengan Jefri wandi , Syamsul Bachri dan Benyamin Parubak (2020) dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang varibel X yaitu persepsi dan y minat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Jefri wandi , Syamsul Bachri dan Benyamin Parubak adalah penelitian variabel X persepsi kegunaan, persepsi keuntungan dan persepsi keamanan sedangkan penelitian ini variabel X yaitu persepsi kepercayaan, kegunaan dan kemudahan.

Persamaan antara peneliti dengan Giga Bawa Laksana,Endang Siti Astuti, Rizki Yudhi Dewantara (2015) dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang varibel X yaitu Persepsi Kemudahan Penggunaan dan y minat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Giga Bawa Laksana,Endang Siti Astuti, Rizki Yudhi Dewantara adalah penelitian variabel X yaitu persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi resiko dan persepsi kesesuaian sedangkan penelitian ini variabel X yaitu persepsi kepercayaan, kegunaan dan kemudahan.

Persamaan antara peneliti dengan Fahrul Rozi dan Muhammad Ziyad (2019) dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang varibel X yaitu kepercayaan dan persepsi kemudahan dan

varibel Y yaitu minat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fahrul Rozi dan Muhammad ziyad yaitu tempat lokasi penelitian di Bank BTN. Sedangkan lokasi penelitian ini di kelurahan Sitamiang Baru Kota Padangsidimpuan.

Persamaan antara peneliti dengan Hotlina Sari dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang varibel X yaitu Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan dan varibel Y yaitu minat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Hotlina Sari yaitu penelitian variabel X hanya Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan sedangkan variabel X peneliti yaitu persepsi kepercayaan, kegunaan dan kemudahan.

Persamaan antara peneliti dengan Sahrini Harahap dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang varibel X yaitu kemudahan dan kepercayaan dan varibel Y yaitu minat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Sahrini Harahap yaitu tempat penelitian ini berlokasi di pt. Bank syariah mandiri kcp gunung tua dan variabel X yaitu kemudahan, daya guna, kenyamanan, kepercayaan. Sedangkan penelitian ini berlokasi dikelurahan Sitamiang Baru Kota Padangsidimpuan dan variabel X peneliti yaitu persepsi kepercayaan, kegunaan dan kemudahan.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka fikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai

masalah yang penting.[39] Didalam kerangka pikir inilah akan diletakkan masalah penelitian yang akan diletakkan kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menunjukkan, menerangkan terhadap masalah penelitian. Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai pengaruh independen yaitu persepsi kepercayaan, persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap variabel dependen yaitu Minat

Gambar II.1
Kerangka Berfikir

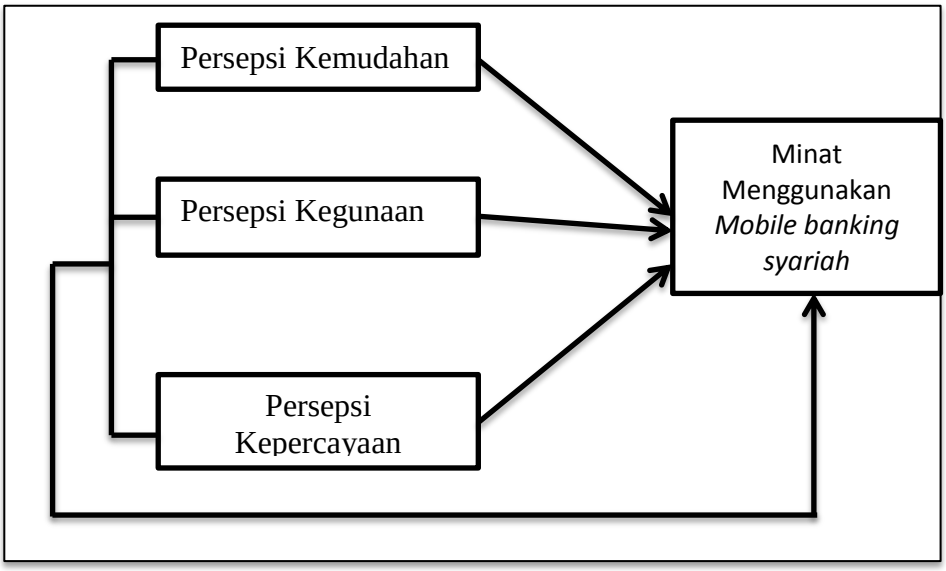

Keterangan :

1. Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat membayar zakat melalui mobile banking syariah
2. Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat membayar zakat melalui mobile banking syariah

[39]Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011). Hlm. 107.

3. Persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap minat membayar zakat melalui mobile banking syariah
4. Persepsi kemudahan, Persepsi kegunaan, dan Persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap minat membayar zakat melalui mobile banking syariah

D. Hipotesis

Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian adalah yang dimaksud dengan hipotesis, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.[40]

Hipotesis menghubungkan antara teori dengan penelitian. Dengan kata lain, hipotesis diterima apabila fakta membenarkan dan dapat ditolak apabila fakta tidak membenarkan. Berdasarkan kerangka teori dan kerangka pikiran yang dikemukakan diatas, maka dapat diambil hipotesisnya yaitu:

H_1 : Terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking* syariah.

[40]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 64.

H_2 : Terdapat pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking* syariah.

H_3 : Terdapat pengaruh persepsi kepercayaan terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking syariah*.

H_4 : Terdapat pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, persepsi kepercayaan terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking* syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di kelurahan Sitamiang Baru Kota Padangsidimpuan. Adapaun waktu yang digunakan tentang penelitian Determinan Minat Membayar Zakat Melalui *Mobile banking* syariah dimulai pada Januari 2021 sampai dengan Oktober 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu metode penelitian yang dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antarvariabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman, atau mendeskripsikan banyak hal.[1]

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[2]

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah masyarakat kelurahan Sitamiang Baru Kota Padangsidimpuan yang berjumlah 4.389 orang.[3]

[1]M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 25.

[2]Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.61.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.[4] Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Accidental Sampling*. *Accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kemudahan (*convenience*), baik segi waktu, situasi, tempat, keinginan peneliti. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% maka sampel pada penelitian ini adalah[5]

$$n = \frac{N}{1 + \mathrm{N}e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah anggota sampel

N = jumlah anggota populasi

e = tingkat kesalahan sebesar 10%

Dengan mengikuti perhitungan diatas maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

N = 4.389

---

[3]Sumber data: dari Sekretaris Kelurahan Sitamiang Baru Kota Padangsidimpuan, 9 Juni 2021.

[4]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 73.

[5] Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.116

e = tingkat kesalahan 5%

Maka jumlah sampelnya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + \mathrm{N}e^2}$$

$$n = \frac{4.389}{1 + (4.389\ .\ 0{,}1^2)}$$

n = 97,77 dibulatkan menjadi 98 orang

Berdasarkan perhitungan di atas bahwa jumlah sampel sebanyak 97,77 dibulatkan menjadi 98 orang. Dari perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang akan diteliti yaitu masyarakat yang mempunyai mobile banking syariah yang belum pernah membayar zakat melalui *mobile banking* syariah dengan menyebarkan angket kepada setiap sampel peneliti.

D. Instrumen Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dalam penelitian survey dilakukan oleh peneliti dengan merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan kepada responden. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dengan pedoman wawancara, mendengarkan jawaban, mengamati perilaku, dan merekam semua respon dari yang di *survey*[6]

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

[6] Sugiono, *Metodologi Penelitian Kombinasi* (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), hlm. 188.

permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

b. Kuesioner (Angket)

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.[7] Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan atau apa yang bisa diharapkan dari responden yang dalam penelitian ini adalah masyrakat Kelurahan Sitamiang Baru Kec. Padangsidimpuan Selatan.

Adapun yang digunakan sebagai bentuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan rumusan sebagai berikut:

Tabel III.1
Pengukuran Skala Likert

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

[7] *Ibid.*, hlm. 199.

STS : Sangat Tidak Setuju

Tabel III.2
Kisi-Kisi Angket Persepi Kemudahan

No.	Variabel	Indikator	Nomor pertanyaan
1	Persepsi Kemudahan	a. Mudah dipelajari. b. *Mobile banking* syariah mudah digunakan. c. Tidak dibutuhkan banyak usaha[8]	1,2 3,4 5,6

Tabel III.3
Kisi-Kisi Angket Persepi Kegunaan

No.	Variabel	Indikator	Nomor pertanyaan
2	Persepsi Kegunaan	a. Mempercepat pekerjaan b. Meningkatkan efektivitas c. Mempermudah pekerjaan[9]	1,2 3,4 5,6

Tabel III.4
Kisi-Kisi Angket Persepi Kepercayaan

No.	Variabel	Indikator	Nomor pertanyaan
3	Persepsi Kepercayaan	a. Dapat dipercaya b. Keamanan Bank[10]	1,2

[8]Sahrini Harahap, "Pengaruh Kemudahan, Daya Guna, Kenyamanan, Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Pengguna *Mobile banking* Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua" (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan,2019), hlm.13

[9]Fahrul Rozi dan Muhammad Ziyad, "pengaruh kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan Persepsi kenyamanan terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking* bank btn", *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 3 No 2, Tahun 2019, hlm. 97.

[10] Sahrini Harahap,*Op.*Cit., hlm.13.

Tabel III.5
Kisi-Kisi Angket Minat Membayar zakat Melaui *Mobile banking syariah*.

No.	Variabel	Indikator	Nomor pertanyaan
4	Minat Membayar zakat Melaui *Mobile banking* syariah.	a. Keinginan masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru Kota Padangsidimpuan.	1,2
		b. Selalu mencoba menggunakan.	3,4
		c. Berlanjut dimasa yang akan datang.[11]	5,6

E. Analisi Data

Peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 24 sebagai alat bantu dalam pengelola data. Adapun tahapan analisis data sebagai berikut:

1. Uji validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang karena dianggap tidak relevan. Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat pada kolom *corrected item total correlation*. Dasar pengambilan keputusan:

a. Jika rhitung positif serta rhitung > rtabel, maka variabel tersebut valid.

[11] *Ibid*., hlm.12.

b. Jika rhitung positif serta rhitung < rtabel, maka variabel tersebut tidak valid.

c. Jika rhitung > rtabel tetapi bertanda negatif, maka variabel tersebut tidak.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini dinyatakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuesioner dinyatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.[12]

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *Cronbach alpha*. Uji reabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah intrumen reliable atau tidak menggunakan batasan 0,6 menurut sekaran, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

3. Analisi Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data. Seperti seberapa rata- ratanya, seberapa jauh data- data bervariasi, dan beberapa standar deviasinya, nilai maksimum dan minimum data.

[12] *Ibid*, hlm. 172

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikan lebih dari 10% atau 0,1.[13]

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu apakah ada hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel-variabel independen. Sehingga sulit memisahkan pengaruh antara variabel-variabel itu secara individu terhadap variabel dependen. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikoleinearitas. Suatu model dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10 (VIF < 10) dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 (*tolerance* > 0,1).[14]

c. Uji Heteroskedastitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan

[13]Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel* (Bandung: Alfabet,2015), hlm.174.

[14]Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 181.

kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *random* (acak). Suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedstisitas apabila diagram *pancar residual* membentuk pola tertentu.

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu:

Sig > 0,1 artinya tidak terkena heteroskedastisitas.

Sig < 0,1 artinya data terkena heteroskedastisitas.[15]

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (independen) yaitu kemudahan, dan kepercayaan terhadap variabel terikat (dependen) yaitu minat masyarakat.[16] Persamaan regresi dapat dirumuskan sebagi berikut:

$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Sehingga rumus yang digunkan dalam penelitian ini adalah :

$M = a + b_1PKM + b_2PKG + b_3PKP + e$

Keterangan :

M = Minat membayar zakat melalui *mobile banking syariah*

α = Konstanta

b_1 = Koefisien utuk variabel persepsi kemudahan

[15]*Ibid.*, hlm. 179.
[16]Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* ((Bandung: Alfabeta, 2017). hlm. 250

PKM = Persepsi kemudahan

B_2 = Koefisien utuk variabel persepsi kegunaan

PKG = Persepsi kegunaan

B_3 = Koefisien utuk variabel persepsi kepercayaan

PKP = Persepsi kepercayaan

e = Error

6. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikansi 0.1 setelah thitung diperoleh. Ketentuan dalam uji t adalah:

a) Jika thitung > ttabel maka H0 ditolak dan Ha diterima.

b) Jika thitung < ttabel maka H0 diterima dan Ha ditolak.[17]

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel secara keseluruhan terhadap variabel independen. Maka digunakan tingkat signifikansi 0.1 setelah Fhitung diperoleh. Ketentuan dalam uji f adalah:

a) Jika Fhitung < Ftabel maka H0 diterima dan Ha ditolak.

b) Jika Fhitung > Ftabel maka H0 ditolak dan Ha diterima.[18]

---

[17]Sugiyono, *Statiska Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 95.
[18]*Ibid.*, hlm. 137.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelempok data hasil observasi. Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu regresi Y terhadap X_1 dan X_2 hal ini diketahui bahwa beberapa besarnya persentase sumbangan X_1 dan X_2 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama.[19]

[19]Muhammad Firdaus, Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi (Jakarta: PT. Bumi AKSARA, 2011), hlm. 77.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Sitamiang Baru

Uraian berikut ini merupakan gambaran umum tentang Kelurahan Sitamiang Baru Kecamatan Padangsidimpuan Selatan sebagai penjelasan tentang lokasi penelitian terkait dengan Konsep Manfaat dalam Kepemilikan Harta Ditinjau dari Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah KHES (Studi Pemanfaatan Air Gunung pada Masyarakat Sibaganding Sitamiang Baru). Deskripsi hasil penelitian di Kelurahan Sitamiang Baru dalam memahami upah dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

1. Luas Kelurahan Sitamiang Baru

   Luas wilayah Kelurahan Sitamiang Baru mempunyai luas 1,48 Km^2. Hal ini dimanfaatkan untuk lahan perumahan, perkantoran, pertanian, perkebunan.

2. Batas-Batas Kelurahan Sitamiang Baru

   Kelurahan Sitamiang Baru merupakan daerah dataran rendah, sangat cocok untuk daerah pertanian. Berdasarkan data yang diperoleh dari sekretaris Kelurahan Sitamiang Baru, Batas-batas wilayah Kelurahan Sitamiang Baru adalah sebagai berikut:

   a. Sebelah Utara berbatasan dengan Batunadua Jae
   b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sitamiang dan Losung
   c. Sebelah Timur berbatasan dengan Purwodadi dan Baruas
   d. Sebelah Barat berbatasan dengan Batang Ayumi Julu

3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Penduduk kelurahan sitamiang baru kota padangsidimpuan selatan sebanyak 4.389 jiwa dengan 1.102 KK.untuk lebih jelasnya berikut ini adalah jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.

Tabel IV.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
1.	1.775	2.614	4,389
Jumlah	1.775	2.614	4.389

Sumber: Data Administrasi Kelurahan Sitamiang Baru, 2021.

Dari data tersebut dapat diketahui jumlah penduduk Kelurahan Sitamiang Baru perempuan lebih banyak dari laki-laki.

4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Persentase Agama penduduk Kelurahan Sitamiang Baru Kecamat an Padangsidimpuan Selatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Agama	Jumlah	Persentase
Islam	4190	95,49
Protestan	99	2,24
Katolik	98	2,22
Budha	2	0,05
Jumlah	4.389	100,00

Sumber:Data Administrasi Kelurahan Sitamiang Baru, 2021.

Berdasarkan data tersebut maka keadaan Keagamaan di Kelurahan Sitamiang Baru Kecamatan Padangsidimpuan Selatan adalah

95,49% beragama Islam, 2,24% beragama Protestan dan 2,22% beragama Khatolik dan 0,05% beragama Budha. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemeluk Agama di Kelurahan Sitamiang Baru Kecamatan Padangsidimpuan adalah mayoritas Agama Islam.

Untuk menunjang kegiatan peribadatan masyarakatnya di Kelurahan Sitamiang Baru Kecamatan Padangsidimpuan Selatan terdapat 4 (empat) buah mesjid dan 1 (satu) buah Gereja.

5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Bila ditinjau dari tingkat pendidikan di Kelurahan Sitamiang Baru Kecamatan Padangsidimpuan Selatan dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat mulai dari tingkat pendidikan yang tidak tamat SD, tamatan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3
Tingkat Pendidikan Penduduk Kelurahan Sitamiang Baru Kecamatan Padangsidimpuan Selatan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	Belum/Tidak Tamat SD	2.279	52,20
2.	Tamat SD	150	3,40
3.	Tamat SMP	214	4,85
4.	Tamat SMA	1651	37,40
5.	Perguruan Tinggi	95	2,15
	Jumlah	4.389	100,00

Sumber:Data Administrasi Kelurahan Sitamiang Baru, 2021

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah penduduk sudah

memperoleh pendidikan wajib belajar 9 tahun yakni berjumlah 214 orang yang sudah tamat SMP. Kemudian 1.651 orang tamat SMA, Sedangkan lulusan Perguruan Tinggi di Kelurahan Sitamiang Baru masih tergolong rendah yakni berjumlah 95 orang dari 4.389 orang.

B. Hasil Uji Inatrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk dapat melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel}. Dimana r_{tabel} (r_{tabel} terlampir) dengan taraf signifikansi 10% atau 0,1 dan derajat kebebasan (df) = n -2, dimana n= jumlah sampel, jadi df = 98-2, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1671. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Persepsi Kemudahan

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
PKM_1	0, 579	Intrumen valid, jika r_{hitung} > r_{tabel} dengan df = 96. Pada taraf signifikasi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} = 0,1671	Valid
PKM_2	0, 630		Valid
PKM_3	0, 509		Valid
PKM_4	0, 751		Valid
PKM_5	0, 721		Valid
PKM_6	0, 657		Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021.

Dari hasil pada tabel IV.4 di atas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} masing-masing item pernyataan menunjukkan angka yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,1671. Hal tersebut menunjukkan pertanyaan 1 sampai dengan 6 dinyatakan valid.

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Kegunaan

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
PKG_1	0, 574	Intrumen valid, jika r_{hitung} > r_{tabel} dengan df = 96. Pada taraf signifikasi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} = 0,1671	Valid
PKG_2	0, 587		Valid
PKG_3	0, 584		Valid
PKG_4	0, 655		Valid
PKG_5	0, 661		Valid
PKG_6	0, 589		Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021.

Dari hasil pada tabel IV.5 di atas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} masing-masing item pernyataan menunjukkan angka yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,1671. Hal tersebut menunjukkan pertanyaan 1 sampai dengan 6 dinyatakan valid.

TABEL IV.6
Hasil Uji Validitas Persepsi Kepercayaan

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
PKP_1	0,567	Intrumen valid, jika r_{hitung} > r_{tabel} dengan df = 96. Pada taraf signifikasi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} = 0,1671	Valid
PKP_2	0,732		Valid
PKP_3	0,615		Valid
PKP_4	0,734		Valid
PK_5	0,721		Valid
PK_6	0,632		Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021.

Dari hasil pada tabel IV.6 di atas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} masing-masing item pernyataan menunjukkan angka yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,1671. Hal tersebut menunjukkan pertanyaan 1 sampai dengan 6 dinyatakan valid.

Tabel IV.7
Hasil Uji Validitas Minat Menggunakan *Mobile banking syariah*

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
PK_1	0, 610	Intrumen valid, jika r_{hitung} > r_{tabel} dengan df = 96. Pada taraf signifikasi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} = 0,1671	Valid
PK_2	0, 543		Valid
PK_3	0, 601		Valid
PK_4	0, 543		Valid
PK_5	0, 751		Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021.

Dari hasil pada tabel IV.7 di atas menunjukkan bahwa hasil uji validitas keputusan nasabah masing-masing item menunjukkan angka lebih dari r_{tabel} 0,1671. Hal tersebut berarti masing-masing item pernyataan dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,5 maka dapat dikatakan reliabel. Nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table IV.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Persepsi Kemudahan	0,713	6
Persepsi Kegunaan	0, 650	6
Persepsi Kepercayaan	0,756	6
Minat Memabayar Zakat Melalui *Mobile banking* syariah	0, 658	5

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021.

Dilihat hasil pada tabel IV.8 di atas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel persepsi kemudahan 0,713 > 0,60. Dengan demikian variabel persepsi kemudahan dapat dikatakan *reliable*. Selanjutnya *Cronbach's Alpha* untuk variabel persepsi kegunaan 0, 650> 0,60. Dengan demikian variabel persepsi kegunaan dapat dikatakan *reliable*. Selanjutnya *Cronbach's Alpha* untuk variabel persepsi kepercayaan 0,756 > 0,60. Dengan demikian variabel persepsi kemudahan dapat dikatakan *reliable*. *Cronbach's Alpha* untuk variabel

minat 0, 658> 0,60. Dengan demikian variabel minat dapat dikatakan *reliable*.

3. Analisis Deskriptif

Statisktik deskriptif merupakan proses pengolahan data untuk mendiskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti. Analisis deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, *mean, minimum, maximum* dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.9
Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemudahan	98	18	30	24.73	2.587
Kegunaan	98	20	30	24.96	2.224
Kepercayaan	98	17	30	23.64	2.855
Minat	98	15	25	21.24	1.969
Valid N (listwise)	98				

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021.

Berdasarkan hasil pada tabel IV.9 di atas dapat dilihat pada variabel persepsi kemudahan dengan jumlah sampel sebesar 98 dengan nilai rata-rata sebesar 24.73 dan standar deviasinya 2.587 yang artinya bahwa nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasinya, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi,

sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal. Nilai terendah 15 dan nilai tertinggi 30.

Variabel Kegunaan dengan jumlah sampel sebesar 98 dengan nilai rata-rata sebesar 24.96 dan standar deviasinya 2.224 yang artinya bahwa nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasinya, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal. Nilai terendah 18 dan nilai tertinggi 30.

Variabel Kepercayaan dengan jumlah sampel sebesar 98 dengan nilai rata-rata sebesar 22,72 dan standar deviasinya 2.823 yang artinya bahwa nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasinya, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal. Nilai terendah 17 dan nilai tertinggi 30.

Variabel Minat Menggunakan *Mobile banking syariah* dengan jumlah data sebesar 98 dengan nilai rata-rata 21.24 dan standar deviasinya 1.969 yang artinya bahwa nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasinya, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data

menunjukkan hasil yang normal. Nilai terendah 17 dan nilai tertinggi 25.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menegtahui apakah sampel yang diambil berdasarkan populasi berdistribusi normal. Uji ini dilakukan berdasarkan uji *Kolmogorov Smirnov* (KS) dengan nilai p dua sisi (*two tailed)*. Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan KS dengan dua sisi lebih besar dari 0,1 maka berdistribusi normal dengan perhitungan bantuan program SPSS 24. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.10
Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82934972
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.055
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021.

Berdasarkan hasil pada tabel IV.10 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,200 , sehingga lebih besar dari nilai signifikan 0,1 (0,200 > 0,1). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai

residual tersebut bersifat normal, sehingga data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi ke dalam analisis statistik parametrik. Oleh karena itu, data berdistribusi normal maka analisis dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance,* apabila nilai *VIF* kurang dari 10 dan tolerance lebih 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.773	2.901		4.747	.000		
	Kemudahan	.094	.074	.124	1.269	.208	.969	1.032
	Kegunaan	-.009	.086	-.010	-.109	.914	.983	1.017
	Kepercayaan	.227	.067	.330	3.370	.001	.959	1.043

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021.

Berdasarkan hasil pada1 tabel IV.11 di atas dapat diketahui nilai *Tolerance* dari variabel Persepsi Kemudahan (X1) adalah

0,969 > 0,1 variabel Persepsi Kegunaan (X2) adalah 0,983 > 0,1, variabel Persepsi Kepercayaan (X3) adalah 0,959 > 0,1 Dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari ketiga variabel di atas lebih besar dari 0,1 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel Persepsi Kemudahan (X1) adalah 1.032 < 10, Kegunaan (X2) adalah 1,017 < 10 dan variabel Persepsi Kepercayaan (X3) adalah 1,043 < 10 Jadi, dapat disimpulkan nilai VIF dari ketiga variabel di atas lebih kecil dari 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian menggunakan teknik uji koefisien *Spearman's rho,* yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,1 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual di dapat signifikansi lebih dari 0,1 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.12
Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.403	1.852		1.837	.069
	Kemudahan	-.012	.047	-.027	-.262	.794
	Kegunaan	-.020	.055	-.039	-.375	.709
	Kepercayaan	-.051	.043	-.122	-1.173	.244

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021.

Berdasarkan hasil pada tabel IV.12 di atas hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa nilai korelasi kedua variabel independen dengan unstandarlidized residual memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian.

Tabel IV.13
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,370[a]	0,137	0,109	1.858

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021.

Berdasarkan hasil pada tabel IV.13 di atas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,137 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R, yaitu 0,370 x 0,370 = 0,137). Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,137 sama dengan 13,7 %. Angka tersebut mengandung arti bahwa persepsi kemudahan, kegunaan dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat sebesar 13,7 %. Sedangkan sisanya (100%-13,7% = 86,3) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini.

8. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Analisis regresi digunakan untuk menetahui penagruh persepsi kemudahan, kepercayaan terhadap Minat siswa Menggunakan *Mobile banking syariah.* Selain itu juga analisis rergesi digunakan untuk menetahui kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Tabel IV.14
Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.773	2.901		4.747	.000
	Kemudahan	.094	.074	.124	1.269	.208
	Kegunaan	-.009	.086	-.010	-.109	.914
	Kepercayaan	.227	.067	.330	3.370	.001

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021.

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan *Mobile banking syariah.*

Persamaan regresinya sebgai berikut:
$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Sehingga rumus yang digunkan dalam penelitian ini adalah :

M = 13.773 + 0,094 + -.009 + 0.227 + e

Penjelasan persamaan di atas adalah sebagai berikut:

a. Nilai konstanta (α) dalam penelitian ini adalah 13.773 dengan parameter positif. Angka tersebut menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, kegunaan dan kepercayaan dianggap konstan atau ditiadakan, maka minat masyrakat Kelurahan Sitamiang Baru adalah sebesar 13.773 satuan.
b. Nilai koefisien variabel persepsi kemudahan sebesar 0,094 Menunjukkan apabila kepercayaan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka minat menggunakan *Mobile banking syariah* mengalami peningkatan sebesar 0,094 satuan, dengan anggapan varibel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kepercayaan dengan minat menggunakan *Mobile banking syariah*.
c. Nilai koefisien variabel kegunaan sebesar -.009. Menunjukkan apabila kepercayaan mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka minat menggunakan *Mobile banking syariah* mengalami

penurunan sebesar -.009 satuan, dengan anggapan varibel lain tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan nefatif antara kepercayaan dengan minat menggunakan *Mobile banking* syariah.

d. Nilai koefisien variabel kepercayaan sebesar 0.227. Menunjukkan apabila kepercayaan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka minat siswa menggunakan *Mobile banking syariah* mengalami peningkatan sebesar 0.227 satuan, dengan anggapan varibel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kepercayaan dengan minat menggunakan *Mobile banking syariah*.

9. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel persepsi kemudahan dan kepercayaan berpengaruh secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat siswa. Berikut hasil analisis rergesi pada uji t:

Tabel IV.15
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.773	2.901		4.747	.000
	Kemudahan	.094	.074	.124	1.269	.208
	Kegunaan	-.009	.086	-.010	-.109	.914
	Kepercayaan	.227	.067	.330	3.370	.001

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021.

Berdasarkan hasil pada tabel IV.15 di atas dapat diketahui bahwa t_{hitung} untuk variabel persepsi kemudahan (X1) adalah 0,297 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus df = n-k-1 atau 98- 4 -1 = 93, hasil yang diperoleh adalah 1,290, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,269< 1,290) maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t tersebut tidak terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking syariah*.

Diketahui bahwa t_{hitung} untuk variabel kegunaan (X2) adalah 0,034 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus df = n-k-1 atau 98-4-1 = 93, hasil yang diperoleh adalah 1,290, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,109 <1,290) maka H_o diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t tersebut tidak terdapat pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking syariah*.

Diketahui bahwa t_{hitung} untuk variabel kepercayaan (X3) adalah 2,462 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus df = n-k-1 atau 98-4-1 = 93, hasil yang diperoleh adalah 1,290, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.370 > 1,290) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan

bahwa dari hasil uji t tersebut terdapat pengaruh persepsi kepercayaan terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking* syariah.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ketentuan dalam uji F adalah: jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan jika nilai Sig < 0,1 maka H_a diterima.

Tabel IV.16
Uji Signifikansi (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51.510	3	17.170	4.972	.003[b]
	Residual	324.612	94	3.453		
	Total	376.122	97			

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021.

Berdasarkan hasil pada tabel IV.16 di atas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4.972 dan F_{tabel} sebesar 2,14 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ (4.972 > 2.14), maka H_a diterima H_0 ditolak. Selanjutnya untuk nilai signifkan sebesar 0,091 sehingga nilai signifikan < 0,1 (0,003 < 0, 1), maka Ha diterima dan H0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari persepsi kemudahan, persepsi kegunaan dan kepercayaan terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking* syariah. Hal ini berarti hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas positif.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking* syariah.

   Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa hasil uji t (Uji Parsial) dari variabel persepsi kemudahan ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t tersebut tidak terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking* syariah.

   Menurut Andi persepsi kemudahan adalah yang menyatakan bahwa memberikan indikasi suatu sistem dirancang bukan untuk menyulitkan pemakainya, akan tetapi penggunaan sistem justru mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya, tetapi hasil uji t diatas tidak selaras dengan teori yang dikemukakan bahwa persepsi kemudahan dirancang untuk memudahkan penggunaan.

   Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hotlina Sari yang berjudul "Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Menggunakan *Mobile banking* syariah Terhadap Minat Nasabah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan", penelitian terdahulu ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan tidak berpengaruh positif terhadap minta membayar zakat melalui *mobile banking* syariah.

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa, walaupun masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru telah mengetahui tentang *mobile banking* syariah akan tetapi tidak memberi arti bahwa menggunakan *mobile banking* syariah tidak mudah digunakan dan bahkan sebagian masyarakat merasa banyak usaha yang dibutuhkan dalam menggunakan aplikasi *mobile banking* syariah.

2. Pengaruh kegunaan terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking* syariah.

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa hasil uji t (Uji Parsial) dari variabel persepsi kegunaan ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t tersebut tidak terdapat pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking syariah*.

Menurut A Kadir persepsi kegunaan adalah memberikan pengguna rasa percaya bahwa dengan menggunakan suatu teknologi atau sistem, maka kinerjanya akan mengalami peningkatan. Persepsi ini terkait dengan manfaat yang didapatkan oleh pengguna. Persepsi ini mempengaruhi bagaimana minat individu dalam menggunakan sebuah sistem, tetapi hasil uji t diatas tidak selaras dengan teori yang dikemukakan bahwa persepsi kegunaan dirancang untuk memberikan peningkatan kinerja pengunanya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jefri Wandi, Syamsul Bachri dan Benyamin

Parubak yang berjudul "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Keuntungan, Persepsi Kemanan Terhadap Minat Nasabah Bni Menggunakan *Mobile banking syariah",* yang menunjukkan bahwa variabel persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minta memabayar zakat melalui *mobile banking* syariah.

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa, walaupun masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru telah mengetahui tentang *mobile banking* syariah tidak memberi arti bahwa masyarakat tersebut merasa bahwa *mobile banking* syariah tidak mudah digunakan dan bahkan sebagian masyarakat tidak mempergunakannya.

3. Pengaruh kepercayaan terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking* syariah.

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa hasil uji t (Uji Parsial) dari variabel persepsi kepercayaan diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t tersebut terdapat pengaruh persepsi kepercayaan terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking* syariah.

Menurut Etta Mamang Sangadi Persepsi Kepercayaan adalah kekuatan bahwa suatu produk memiliki atribut tertentu. Kepercayaan itu sering disebut perkaitan objek-atribut (*object-atribute linkage),* yaitu kepercayaan konsumen tentang kemungkinan adanya hubungan antara sebuah objek dengan atributnya yang relevan. Hasil diatas sesuai

dengan teroi yang menyatakan bahwa suatu produk memiliki atribut tertentu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Fahrul Rozi Dan Muhammad ziyad yang berjudul "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan *Mobile banking* syariah Bank BTN", penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking* syariah.

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa, masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru telah mempercayai sistem dari teknologi pembayaran zakat melalui mobile banking syariah yang didapatkan dari hasil uji t (Uji Parsial) yang dilakukan oleh peneliti pada masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru, Kota Padangsdimpuan.

4. Pengaruh persepsi kemudahan, kegunaan dan kepercayaan terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking* syariah.

Dalam penelitian ini uji f (Uji Simultan) hasilnya diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari persepsi kemudahan, persepsi kegunaan dan persepsi kepercayaan terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking* syariah pada masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru. Hal ini berarti hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas positif.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Melasari, Agus Suroso dan Ade Banan yang berjudul "Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan, *Privacy Risk*, *Time Risk*, Dan *Financial Risk* Terhadap Minat Penggunaan *Mobile banking* syariah Bank Muamalat" yang menunjukkan bahwa Kepercayaan, kegunaan, kemudahan, *privacy risk*, *time risk*, dan *financial risk* berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan *mobile banking* syariah Bank Muamalat. Peneitian yang dilakukan oleh Fahrul rozi dan muhammad ziyad juga menunjukkan bahwa Kepercayaan, persepsi kegunaan, kemudahan, dan kenyamanan berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan *mobile banking* syariah Bank Btn Kc Banjarmasin.

Dari penjelsan diatas peneliti menyimpulkan bahwa secara keseluruhan varibel persepsi kemudahan, persepsi kegunaan dan persepsi keercayaan mempengaruhi minat masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru terhadap penggunaan *mobile banking* syariah.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skiripsi ini, maka kesimpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh kemudahan terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking* syariah pada masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru Kota Padangsidimpuan.
2. Tidak terdapat pengaruh kegunaan terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking* syariah pada masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru Kota Padsangsidimpuan.
3. Terdapat pengaruh kepercayaan terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking* syariah pada masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru Kota Padangsidimpuan.
4. Terdapat pengaruh kemudahan, kegunaan, kepercayaan terhadap minat membayar zakat melalui *mobile banking* syariah pada masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru Kota Padangsidimpuan.

B. Saran

1. Berdasarkan kemudahan, masyarakat diharapkan akan lebih memberikan nilai lebih terhadap pengunaan *mobile banking* syariah terutama pada layanan pembayaran zakat akan lebih mempermudah untuk melakukakn berbagai kegitan dari perbankan tanpa ada batas waktu.

2. Dari segi kegunaan, masyarakat diharapkan agar bisa mengambil fungsi dari segi kegunaan yang lebih efektif yang diberkan oleh perbakan dalam hal penggunaan *mobile banking* syariah, karena dari teknologi ini kita bisa menggunakan teknologi tersebut untuk menambah wawasan kita dalam bidang usaha lainnya.
3. Dari segi kepercayaan, masyarakat agar selalu percaya dari perkembangan teknologi perbakan terutama pada *mobile banking* syariah, karena perekembangan teknologi akan selalu berkembang sehingga butuh kepercayan dalam menjalankannya.

DAFATR PUSTAKA

A kadir, *Pengenalan Sistem Informasi,* Yogyakarta: andi, 2011.

Abi Fadlan dan Rizki Yudhi Dewantara. ”Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking”.*Jurnal Administrasi Bisnis,* Volume. 62, No.1, 2016.

Agin Wicaksa. “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat Dan Infaq/Shodaqoh Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking”,* Skripsi, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Agus Arwani. “Pengaruh Sikap Mahasiswa Muslim Terhadap Minat Pada Bank Syariah”, dalam *Julnal Penelitian,* Volume. 12, No. 1, 2015.

Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah Memahami Bank Syariah Dengan Mudah,* Jakarta:PT. Gramedia Pustakatama, 2015.

Bimo Walgito, *Psikologi SosialSuatu Pengantar,* Jakarta: Andi Ofsed, 2011.

Cita Melasari, Agus Suroso, Dan Ade Banan. “Pengaruh kepercayaan, kegunaan, kemudahan, *privacy risk, time risk,* dan *financial risk* terhadap minat penggunaan *mobile banking* bank muamalat”, *Jurnal Performance,* Volume. 25, No. 1, 2018.

Dian Novita. “Pembayaran Zakat Melalui Layanan Mobile-Zakat (M-Zakat) Menurut Undang–Undang Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat”, *Jurnal Jendela Hukum,* Volume. 3, No. 1, 2016.

Didin Hahidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Moderen* , Jakarta: Gema Insani Press, 2012.

Djaali. *Psikologi Pendidikan* , Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian,* Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013.

Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian,* Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013.

Fahrul Rozi dan Muhammad Ziyad. “pengaruh kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan Persepsi kenyamanan terhadap minat menggunakan layanan *mobile Banking* bank btn”, *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 3, No 2, 2019.

Fitrianisa, Sylvia Rozza dan Ali Masjono, “Peran Public Relations, Kepercayaan, Dan Persepsi Kemudahandalam mendorong minat bertransaksi menggunakan mobile banking (studi kasus pengguna mobile banking bni syariah di kota depok)”, *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Volume. 7, No. 1, 2020.

Giga Bawa Laksana, Endang Siti Astuti, Dan Rizki Yudi. “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Rembang, Jawa Tengah)”, *Jurnal Administrasi Bisnis,* Volume. 26, No. 2, 2018.

I Gusti Bagus Putra Adiwijaya. “Kemudahan penggunaan, tingkat keberhasilan transaksi, Kemampuan sistem teknologi, kepercayaan dan minat bertransaksi Menggunakan *mobile banking*,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume. 15, No. 3, 2018

Ikatan Bankir Indonesia, *Mengenal Operasional Perbankan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustak, 2011.

M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, Jakarta: Kencana, 2010.

Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasran*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.

Sahrini Harahap. “pengaruh kemudahan, daya guna, kenyamanan, kepercayaan terhadap minat nasabah pengguna *mobile banking* pada pt. Bank syariah mandiri kcp gunung tua”, Skripsi IAIN Padangsidimpuan, 2019.

Savira Salsabilla dan Dinda Amanda Zuliestiana. “Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Bank Bri Di Indonesia, Dari Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Resiko, *Jurna Proceeding of Management*, Volume 6, No. 2, 2019.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.

_____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

_____, *Metodologi Penelitian Kombinasi*, Bandung : CV. Alfabeta, 2014.

_____, *statistika untuk penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Syaikh Shafiyyurrahman Al-Mubarakfuri, *Tafsir Ibnu Katsir*, Penerjemah Abu Ihsan Al-Atsari , Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir, 2017.

Tgk. M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011.

Umrotul Khasana, *Manajemen Zakat Modern*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama	:	Ardiansyah Siregar
Nim	:	16 401 00226
Tempat Tanggal Lahir	:	Padangsidimpuan, 06 juni 1998
Jenis kelamin	:	Laki-laki
Alamat	:	JL.SM.Raja, gg. Hamza, Kelurahan Sitamiang Baru, Kota Padangsidimpuan
Agama	:	Islam

Data Orang Tua

Nama ayah	:	Samapani Siregar
Nama ibu	:	Hotnida Batubara
Alamat	:	JL.SM.Raja, gg. Hamja, Kelurahan Sitamiang Baru, Kota Padangsidimpuan
No. hp	:	082367415426

Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2004-2010	:	SDN 200219
Tahun 2010-2013	:	SMP Negeri 11 Padangsidimpuan
Tahun 2013-2016	:	SMA Negeri 3 Padangsidimpuan
Tahun 2016-2021	:	Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 376 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/02/2021 09 Februari 2021
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu:
1. Budi Gautama Siregar : Pembimbing I
2. Nurul Izzah : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ardiansyah Siregar
NIM : 1640100226
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Determinan Minat Membayar Zakat Melalui Mobile Banking Syariah.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 194 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/08/2021 Agustus 2021
Hal : **Mohon Izin Riset**

Yth. Lurah Kelurahan Sitamiang Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama	: Ardiansyah Siregar
NIM	: 1640100226
Semester	: XI (Sebelas)
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Determinan Minat Membayar Zakat Melalui Mobile Banking".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN

KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN

KELURAHAN SITAMIANG BARU

Jl. Makmur Gg. Bangun Rejo I Padangsidimpuan Kode Pos 22721

Padangsidimpuan, 02 Agustus 2021

Nomor : 070 /46-A/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Izin Survey Penulisan Karya Tulis Ilmiah**

Kepada
Yth : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
di –
PADANGSIDIMPUAN

Menindaklanjuti Surat Dekan Bidang Akademi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor : 194/In.14/G.4c/TL.00/08/2021, tanggal 02 Agustus 2021 tentang Izin Penelitian karya tulis ilmiah di Kelurahan Sitamiang Baru.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, maka dengan ini Kami sampaikan bahwa pada prinsipnya Kami tidak merasa keberatan dan memberikan Izin untuk melakukan penelitian mulai tanggal 03 Agustus 2021 s/d 06 September 2021 di Kelurahan Sitamiang Baru Kecamatan Padangsidimpuan Selatan kepada nama tersebut di bawah ini :

Nama : **ARDIANSYAH SIREGAR**
NIM : 1640100226
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Penelitian : Determinan Minat Membayar Zakat Melalui Mobile Banking.

Demikian surat ini diperbuat dengan sebenarnya dan sebagai bahan laporan dan untuk dipertimbangkan selanjutnya.

LURAH SITAMIANG BARU

KELURAHAN SITAMIANG BARU

SOLAHUDDIN
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19651005 199103 1013

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Nurul Izzah, M.Si**

Nip : **19900122 201801 2 003**

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk melengkapi penelitian yang berjudul: **"Determinan Minat Membayar Zakat Melalui Mobile Banking".** Yang disusun oleh:

Nama : Ardiansyah Siregar

Nim : 16 401 00226

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.

2.

3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, 09-08- 2021

Nurul Izzah, M.Si

NIP. 19900122 201801 2 003

LEMBAR VALIDASI

ANGKET MINAT MEMBAYAR MELALUI MOBILE BANKING

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) Padakolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menulis kannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Keinginan masyarakat	1, 2 dan 3			
Selalu mencoba menggunakan	4			
Berlanjut dimasa yang akan datang	5			

Catatan:
Pernyataan sudah sesuai dengan
koreksian angket sebelumnya.

Padangsidimpuan, 09 - 08 . 2021

Validator,

Nurul Izzah, M.Si

NIP. 19900122 201801 2 003

LEMBAR VALIDASI

ANGKET PERSEPSI KEMUDAHAN

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau daria spek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) Padakolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) padatiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Mudah dipelajari	1			
Mudah diguakan	2, 3 dan 4			
Tidak dibutuhkan banyak usaha	5 dan 6			

Catatan: Jadah sesuai dengan koreksian angket sebelumnya

Padangsidimpuan, 09 - 08 - 2021

Validator,

Nurul Izzah, M.Si

NIP. 19900122 201801 2 00

LEMBAR VALIDASI

ANGKET PERSEPSI KEGUNAAN

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) Padakolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Mempercepat pekerjaan	1 dan2			
Meningkatkan efektivitas	3 dan 4			
Mempermudah pekerjaan	5 dan 6			

Catatan:

Pernyataan sudah sesuai dengan Koherensian angket sebelumnya

Padangsidimpuan, 09-08-2021

Validator,

Nurul Izzah, M.Si

NIP. 19900122 201801 2 003

LEMBAR VALIDASI

ANGKET PERSEPSI KEPERCAYAAN

Petunjuk:

5. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
6. Berilah tanda *checklist* (√) Padakolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
7. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
8. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Dapat diercaya	1, 2 dan 3			
Keamanan bank	4, 5 dan 6			

Catatan:

Pernyataan sudah sesuai dengan koreksian angket sebelumnya

Padangsidimpuan, 09 - 08 - 2021

Validator,

Nurul Izzah, M.Si

NIP. 19900122 201801 2 003

KATA PENGANTAR UNTUK ANGKET (KUESIONER)

KepadaYth.

Bapak/Ibu Masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru

diTempat

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Teriring salam dan doa semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT. Serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dengan penuh segala hormat, saya:

Nama : Ardiansyah Siregar

Nim : 16 401 00226

Dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang peneliti butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir / skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah, dengan judul **"Determinan Minat Membayar Zakat Melalui Mobile Banking".**

Atas kesediaan Bapak / Ibu di Kelurahan Sitamiang Baru Kota Padangsidimpuan meluangkan waktu membantu peneliti mengisi angke ini, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Padangsidimpuan, 2021

Hormat Saya

Ardiansyah Siregar
NIM: 1640100226

ANGKET PENELITIAN

DETERMINAN MINAT MEMBAYAR ZAKAT MELALUI MOBILE BANKING

I. IDENTITAS RESPONDEN

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab beberapa pernyataan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberikan tanda checklist (√) pada kotak yang tersedia.

Nama :

Alamat :

Jenis kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Usia :

Pekerjaan :

II. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pernyataan berikut dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butiran pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

Pernyataan Positif

No	Tanggapan Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Pernyataan Negatif

No	Tanggapan Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	1
2	Setuju (S)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Butir Angket Minat Membayar Zakat Melalui Mobile Banking (Y)

No	Pernyataan	TanggapanResponden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berkeinginan untuk menggunakan layanan *mobile banking* setiap saya melakukan transaksi pembayaran zakat.					
2	Saya tidak tertarik menggunakan ponsel dalam bertransaksi yang melibatkan jasa perbankan seperti pada layanan mobile banking					
3	Saya berminat menggunakan *mobile banking* jika memang sesuai dengan kebutuhan saya.					
4	Saya berkeinginan untuk terus menggunakan layanan *mobile banking* dimasa yang akan datang.					
5	Secara keseluruhan saya akan selalu mencoba menggunakan layanan *mobile banking* kapan saja					

	dan dimana saja saat bertransaksi yang melibatkan jasa perbakan, seperti mentransfer uang, membayar tagihan, membeli pulsa dan lain-lain.					

B. ButirAngket Persepsi Kemudahan (X_1)

No	Pernyataan	TanggapanResponden				
		SS	S	KS	TS	STS
	Menurut saya yang terdapat pada layanan *mobile banking* untuk bertransaksi yang melibatkan jasa perbankan mudah dimengerti.					
	Saya tidak mengalami kebingungan ketika saya menggunakan *mobile banking*.					
	Mudah bagi saya mempelajari cara menggunakan *mobile banking*.					
	Menurut saya *mobile banking* merupakan sistem yang rumit.					
	Saya tidak membutuhkan banyak waktu atau usaha untuk menggunakan layanan *mobile banking* dalam bertransaksi yang melibatkan jasa perbankan.					
	Saya dapat melakukan berbagai transaksi hanya dengan layan *mobile banking* tanpa harus pergi ke ATM atau ke bank.					

C. Butir Angket Persepsi Kegunaan (X_2)

No	Pernyataan	TanggapanResponden				
		SS	S	KS	TS	STS
	Mobile banking akan mempercepat pekerjaan saya lebih baik.					
	Mobile banking membuat saya lebih cepat melakukan transaksi perbankan.					
	Saat menggunakan mobile banking, saya dapat mengoperasikan sesuai kebutuhan saya.					
	Menggunakan *mobile banking* memungkinkan saya menyelesaikan transaksi dengan lebih efektif.					
	Penggunaan *mobile banking* membuat waktu saya tidak terbuang percuma.					
	Secara keseluruhan *mobile banking* mempersulit pekerjaan bagi saya.					

D. Butir Angket Persepsi Kepercayaan (X_3)

No	Pernyataan	TanggapanResponden				
		SS	S	KS	TS	STS
	Bank memiliki sistem keamanan yang cukup baik untuk melindungi data pribadi dan keungan saya.					
	Fitur-fitur yang ada dalam *mobile banking* memiliki keamanan yang baik.					
	Bank penyedia layanan *mobile banking* tidak memiliki sistem kemanan yang baik					

	Menurut saya bertransaksi melalui *mobile banking* dapat dipercaya.					
	Saya percaya dengan layanan *mobile banking*					
	Layanan *mobile banking* yang disediakan oleh perbankan dapat dipercaya.					

Padangsidimpuan, 2021

Responden

_____

Melakukan penelitian dengan Ibu

Nama : Novita Sari Lubis

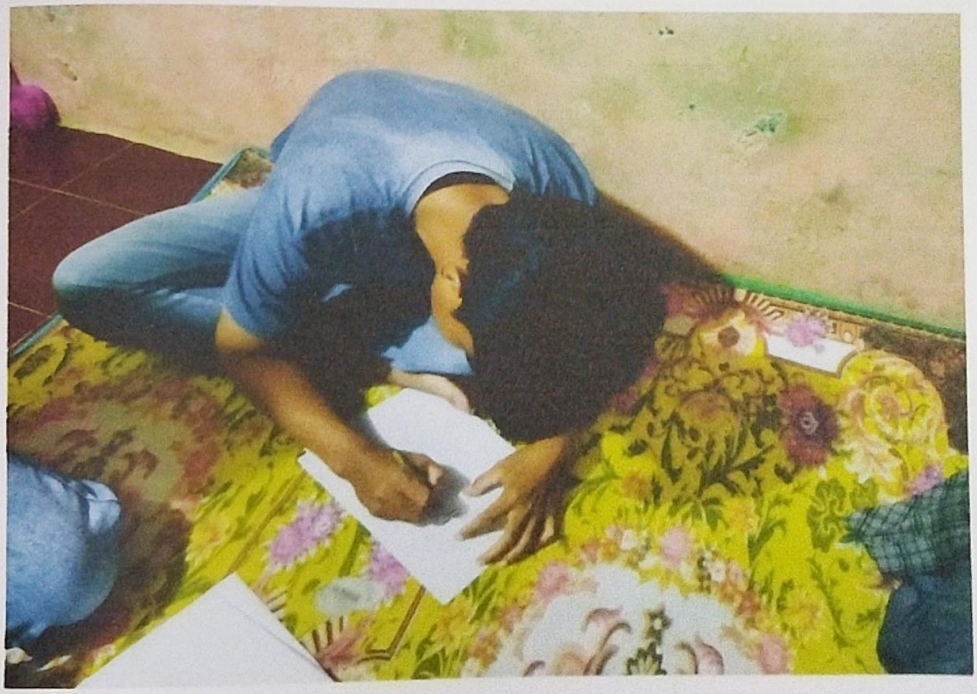

Melakukan penelitian dengan Bapak

Nama : Parlin Harahap

Melakukan penelitian dengan Bapak

Nama : Sopian Lintang

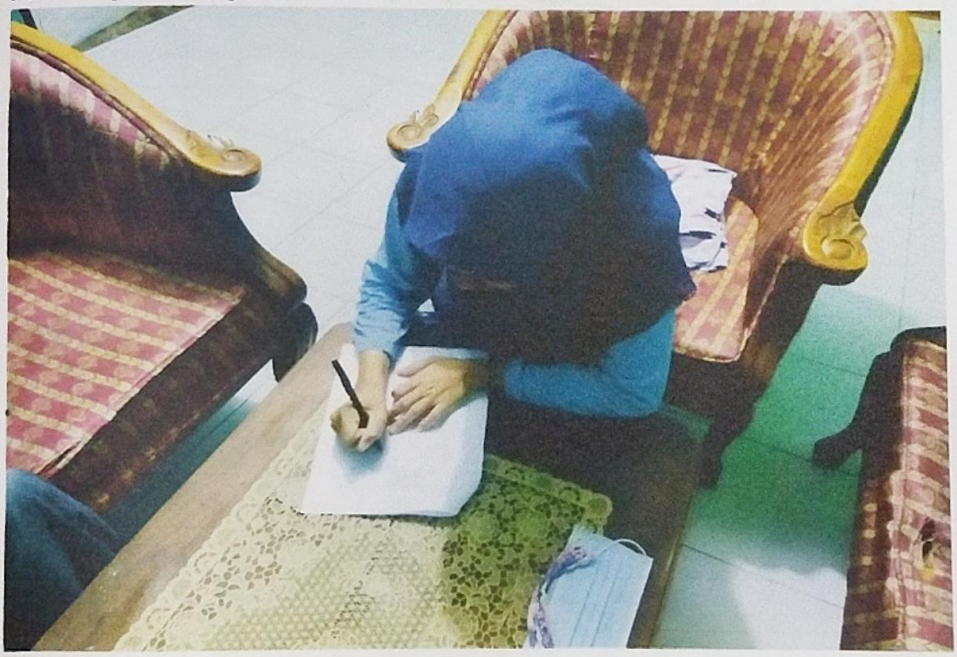

Melakukan penelitian dengan Ibu

Nama : Yuni Andriani

Responden	PERSEPSI KEMUDAHAN						Total
	PKM1	PKM2	PKM3	PKM4	PKM5	PKM6	
1	4	4	4	3	3	4	22
2	4	4	5	5	5	5	28
3	4	4	4	2	5	5	24
4	4	4	4	3	3	4	22
5	3	4	4	3	5	5	24
6	4	4	5	4	5	5	27
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	4	4	4	5	25
9	4	3	4	4	4	5	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	2	2	2	3	3	3	15
12	4	4	4	3	3	4	22
13	4	4	5	4	5	5	27
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	5	4	5	26
16	2	2	3	4	4	4	19
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	2	4	4	22
19	4	4	5	5	5	4	27
20	4	4	4	4	4	4	24
21	2	3	3	4	4	2	18
22	4	4	3	3	3	3	20
23	2	4	4	3	3	4	20
24	4	4	4	4	4	4	24
25	2	2	5	5	5	4	23
26	5	5	5	5	5	5	30
27	2	3	4	4	4	4	21
28	5	5	5	5	5	5	30
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	5	5	5	5	28
31	4	4	4	4	4	5	25
32	4	4	4	4	4	4	24
33	5	4	4	5	5	5	28
34	5	5	5	5	5	5	30
35	4	4	4	5	5	4	26
36	4	4	4	4	4	4	24
37	5	5	5	5	5	5	30
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	3	4	4	4	4	23

40	4	3	4	4	4	4	23
41	4	4	3	3	4	3	21
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	4	4	4	4	24
44	3	3	3	3	4	4	20
45	3	3	4	4	4	4	22
46	3	3	5	5	4	5	25
47	3	3	4	5	5	4	24
48	3	4	4	4	4	4	23
49	3	4	5	4	4	4	24
50	5	5	4	5	5	4	28
51	4	4	5	4	5	5	27
52	3	3	4	4	4	4	22
53	4	4	3	4	4	4	23
54	4	4	4	4	4	4	24
55	4	5	4	4	5	5	27
56	3	3	3	4	4	4	21
57	4	3	4	4	4	4	23
58	4	4	3	4	4	4	23
59	4	5	4	4	4	4	25
60	4	4	4	4	5	5	26
61	4	4	4	4	5	5	26
62	4	3	4	4	4	4	23
63	5	5	5	5	5	5	30
64	3	4	4	4	4	4	23
65	4	4	4	4	4	4	24
66	3	3	3	4	3	5	21
67	3	3	4	4	4	4	22
68	5	5	5	5	5	5	30
69	3	3	2	5	5	4	22
70	3	3	3	3	3	4	19
71	4	3	4	3	4	3	21
72	5	5	4	5	5	5	29
73	4	4	4	4	4	4	24
74	3	3	3	3	3	3	18
75	4	4	4	4	4	4	24
76	4	5	4	5	5	5	28
77	3	3	3	4	5	5	23
78	4	4	4	4	5	5	26
79	4	3	4	4	5	5	25
80	5	5	5	5	5	4	29

81	4	5	5	5	4	5	28
82	4	4	4	3	4	4	23
83	4	4	4	4	3	3	22
84	3	4	4	3	4	4	22
85	3	4	3	3	4	4	21
86	3	4	5	4	4	4	24
87	3	3	2	2	4	4	18
88	3	3	3	4	5	5	23
89	4	4	4	4	5	5	26
90	4	3	4	4	5	5	25
91	5	5	5	5	5	4	29
92	4	5	5	5	4	5	28
93	4	4	4	3	4	4	23
94	4	4	4	4	3	3	22
95	3	4	4	3	4	4	22
96	3	4	3	3	4	4	21
97	3	4	5	4	4	4	24
98	3	3	2	2	4	4	18
JUMLAH							2351

Responden	**PERSEPSI KEGUNAAN**						**Total**
	PKG1	**PKG2**	**PKG3**	**PKG4**	**PKG5**	**PKG6**	
1	4	3	4	4	3	5	23
2	4	3	3	3	4	4	21
3	4	4	3	4	4	4	23
4	5	5	4	4	4	4	26
5	3	3	3	3	3	3	18
6	4	4	3	4	3	4	22
7	3	3	5	3	4	4	22
8	4	5	4	4	4	4	25
9	4	4	4	5	4	3	24
10	4	3	4	2	5	4	22
11	4	3	4	4	3	5	23
12	4	5	4	4	4	4	25
13	4	4	3	5	4	4	24
14	4	3	4	2	5	4	22
15	4	3	4	4	3	4	22
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	3	4	4	23

20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	3	4	4	4	4	23
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	3	3	3	3	4	20
24	4	4	4	4	5	4	25
25	3	3	5	3	4	4	22
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	5	5	5	5	5	30
29	5	5	4	4	5	4	27
30	4	4	3	4	4	4	23
31	5	5	4	4	4	4	26
32	5	5	4	4	4	4	26
33	5	4	5	5	5	4	28
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	3	4	4	4	4	23
37	5	5	5	5	5	5	30
38	4	4	4	4	4	4	24
39	5	5	4	4	5	4	27
40	4	4	3	4	4	4	23
41	4	3	4	2	5	4	22
42	4	3	4	4	3	4	22
43	5	5	5	5	5	5	30
44	4	4	3	4	4	4	23
45	5	5	4	4	4	4	26
46	5	5	5	5	5	5	30
47	4	4	3	4	3	4	22
48	3	3	5	3	4	4	22
49	4	5	4	4	4	4	25
50	4	4	3	4	3	4	22
51	3	3	5	3	4	4	22
52	4	5	4	4	4	4	25
53	5	5	5	5	5	5	30
54	4	4	4	4	4	4	24
55	3	4	3	4	4	4	22
56	4	4	3	4	4	4	23
57	4	4	4	4	5	5	26
58	4	4	4	3	4	4	23
59	4	4	3	4	3	4	22
60	4	4	4	3	3	3	21

61	4	5	4	4	4	4	25
62	4	4	3	3	3	3	20
63	4	5	4	4	4	4	25
64	4	4	3	3	3	3	20
65	4	4	3	4	3	4	22
66	5	3	5	3	4	4	24
67	4	5	4	4	4	4	25
68	3	4	4	5	3	3	22
69	4	3	4	2	5	4	22
70	4	3	4	4	3	5	23
71	4	3	3	3	4	4	21
72	4	4	3	4	4	4	23
73	3	3	4	4	4	4	22
74	5	5	5	5	5	5	30
75	4	4	5	4	5	4	26
76	5	5	5	5	4	4	28
77	4	5	4	4	4	4	25
78	4	4	5	5	5	5	28
79	4	4	5	4	4	4	25
80	4	5	4	4	4	4	25
81	4	4	4	4	4	4	24
82	4	5	5	5	4	4	27
83	4	5	4	4	5	4	26
84	4	4	5	4	5	4	26
85	4	4	5	5	5	5	28
86	5	3	5	4	4	4	25
87	4	4	4	4	5	5	26
88	4	5	4	4	4	4	25
89	4	4	5	5	5	5	28
90	4	4	5	4	4	4	25
91	4	5	4	4	4	4	25
92	4	4	4	4	4	4	24
93	4	5	5	5	4	4	27
94	4	5	4	4	5	4	26
95	4	4	5	4	5	4	26
96	4	4	5	5	5	5	28
97	5	3	5	4	4	4	25
98	4	4	4	4	5	5	26
JUMLAH							2394

Responden	Persepsi Kepercayaan						Total
	PKP1	PKP2	PKP3	PKP4	PKP5	PKP6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	5	4	5	4	4	4	26
3	4	5	4	5	4	5	27
4	4	5	4	4	5	4	26
5	3	5	5	3	4	4	24
6	4	4	3	4	3	4	22
7	3	3	5	3	4	4	22
8	4	5	4	4	4	4	25
9	4	4	3	3	3	3	20
10	4	4	4	4	4	4	24
11	3	4	3	4	4	4	22
12	4	4	3	4	4	4	23
13	4	4	4	4	5	5	26
14	4	4	3	4	3	4	22
15	3	3	5	3	4	4	22
16	4	5	4	4	4	4	25
17	4	4	3	3	3	3	20
18	4	4	4	4	4	4	24
19	3	4	3	4	4	4	22
20	4	4	3	4	4	4	23
21	4	4	4	4	5	5	26
22	4	4	4	3	4	4	23
23	4	4	3	4	3	4	22
24	4	4	4	3	3	3	21
25	4	5	4	4	4	4	25
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	5	4	4	4	4	25
28	5	5	5	5	5	5	30
29	4	4	3	4	3	4	22
30	5	3	5	3	4	4	24
31	4	5	4	4	4	4	25
32	3	4	4	5	3	3	22
33	4	3	4	2	5	4	22
34	4	3	4	4	3	5	23
35	4	3	3	3	4	4	21
36	4	4	3	4	4	4	23
37	5	5	5	5	5	5	30

38	5	5	5	5	5	5	30
39	4	4	5	4	5	4	26
40	5	5	5	5	4	4	28
41	4	5	4	4	4	4	25
42	4	4	5	5	5	5	28
43	4	4	5	4	4	4	25
44	4	5	4	4	4	4	25
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	5	5	5	4	4	27
47	4	5	4	4	5	4	26
48	4	4	5	4	5	4	26
49	4	4	5	5	5	5	28
50	4	4	4	4	4	4	24
51	5	4	5	4	4	4	26
52	4	5	4	5	4	5	27
53	4	5	4	4	5	4	26
54	3	5	5	3	4	4	24
55	4	4	3	4	3	4	22
56	3	3	5	3	4	4	22
57	4	5	4	4	4	4	25
58	4	4	3	3	3	3	20
59	4	4	4	4	4	4	24
60	3	4	3	4	4	4	22
61	4	4	3	4	4	4	23
62	4	4	4	4	5	5	26
63	3	3	3	2	3	3	17
64	4	5	3	3	4	4	23
65	5	5	4	4	3	3	24
66	3	3	3	3	3	3	18
67	3	3	4	3	4	4	21
68	5	5	5	5	5	5	30
69	4	4	3	3	4	4	22
70	4	4	4	3	4	3	22
71	4	4	4	3	4	3	22
72	3	3	3	2	3	3	17
73	5	4	4	4	4	4	25
74	5	5	4	4	3	3	24
75	3	3	3	3	3	3	18
76	5	5	4	4	3	3	24

77	3	3	3	3	3	3	18
78	4	4	4	2	4	4	22
79	4	5	4	4	4	4	25
80	5	5	4	4	4	4	26
81	4	4	4	4	4	4	24
82	4	4	4	4	4	4	24
83	4	4	4	2	2	2	18
84	2	2	5	5	2	5	21
85	4	4	4	4	4	4	24
86	5	4	4	4	4	2	23
87	4	4	4	4	4	4	24
88	3	3	3	3	3	3	18
89	4	4	4	2	4	4	22
90	4	5	4	4	4	4	25
91	5	5	4	4	4	4	26
92	4	4	4	4	4	4	24
93	4	4	4	4	4	4	24
94	4	4	4	2	2	2	18
95	2	2	5	5	2	5	21
96	4	4	4	4	4	4	24
97	5	4	4	4	4	2	23
98	4	4	4	4	4	4	24
JUMLAH							2317

Responden	**MINAT**					**Total**
	M1	**M2**	**M3**	**M4**	**M5**	
1	4	4	5	5	5	23
2	4	5	4	4	4	21
3	4	5	5	4	5	23
4	4	4	5	4	4	21
5	4	4	4	5	4	21
6	4	4	5	5	5	23
7	4	4	4	4	4	20
8	4	5	5	5	5	24
9	4	5	5	4	4	22
10	4	5	4	4	4	21
11	4	5	5	5	5	24
12	4	4	4	4	4	20

13	4	4	5	4	5	22
14	5	4	4	4	4	21
15	4	4	4	4	4	20
16	5	4	5	5	5	24
17	4	4	5	5	5	23
18	4	4	4	5	4	21
19	4	4	5	5	5	23
20	4	4	4	5	4	21
21	4	4	5	5	5	23
22	4	4	4	5	4	21
23	4	5	4	4	4	21
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	5	5	5	5	5	25
27	4	4	5	5	5	23
28	5	5	5	5	5	25
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	5	5	5	23
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	5	5	5	23
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	5	5	5	23
37	5	5	5	5	5	25
38	4	4	4	4	4	20
39	5	4	4	4	4	21
40	5	5	5	5	5	25
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	5	4	5	22
43	4	4	4	4	5	21
44	4	4	5	5	5	23
45	4	4	5	4	4	21
46	4	4	4	5	5	22
47	5	5	4	5	5	24
48	4	4	5	5	4	22
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	5	4	21
51	5	5	5	5	4	24

52	4	4	5	4	5	22
53	5	5	4	4	5	23
54	5	5	4	4	4	22
55	4	4	4	4	4	20
56	5	5	4	4	5	23
57	5	5	4	5	5	24
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	5	4	4	21
60	4	5	4	4	5	22
61	4	4	5	5	4	22
62	4	5	5	4	4	22
63	4	5	4	4	4	21
64	4	4	4	5	5	22
65	5	5	4	4	5	23
66	5	5	4	4	4	22
67	4	4	4	4	4	20
68	5	5	4	4	5	23
69	5	5	4	5	5	24
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	5	5	4	22
72	5	5	5	4	4	23
73	5	5	4	4	4	22
74	4	4	4	5	5	22
75	5	5	4	4	5	23
76	4	4	4	4	4	20
77	4	5	4	4	5	22
78	4	5	4	5	5	23
79	3	4	3	4	3	17
80	5	5	5	4	5	24
81	4	4	4	4	4	20
82	4	4	4	4	4	20
83	4	5	4	3	4	20
84	4	4	4	4	4	20
85	5	4	4	4	4	21
86	5	4	4	5	4	22
87	5	5	4	4	4	22
88	4	5	4	4	5	22
89	4	5	4	5	5	23
90	3	4	3	4	3	17

91	5	5	5	4	5	24
92	4	4	4	4	4	20
93	4	4	4	4	4	20
94	4	5	4	3	4	20
95	4	4	4	4	4	20
96	5	4	4	4	4	21
97	5	4	4	5	4	22
98	5	5	4	4	4	22
JUMLAH						2126

Correlations

		PKM_1	PKM_2	PKM_3	PKM_4	PKM_5	PKM_6	TOTAL
PKM_1	Pearson Correlation	1	.389**	-.064	.299**	.299**	.188	.579**
	Sig. (2-tailed)		.000	.532	.003	.003	.064	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
PKM_2	Pearson Correlation	.389**	1	.180	.356**	.193	.239*	.630**
	Sig. (2-tailed)	.000		.076	.000	.057	.018	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
PKM_3	Pearson Correlation	-.064	.180	1	.376**	.263**	.318**	.509**
	Sig. (2-tailed)	.532	.076		.000	.009	.001	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
PKM_4	Pearson Correlation	.299**	.356**	.376**	1	.518**	.313**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000		.000	.002	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
PKM_5	Pearson Correlation	.299**	.193	.263**	.518**	1	.554**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.003	.057	.009	.000		.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
PKM_6	Pearson Correlation	.188	.239*	.318**	.313**	.554**	1	.657**
	Sig. (2-tailed)	.064	.018	.001	.002	.000		.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
TOTAL	Pearson Correlation	.579**	.630**	.509**	.751**	.721**	.657**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98	98	98

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.713	6

Correlations

		PKG_1	PKG_2	PKG_3	PKG_4	PKG_5	PKG_6	TOTAL
PKG_1	Pearson Correlation	1	.298**	.348**	.146	.218*	.210*	.574**
	Sig. (2-tailed)		.003	.000	.151	.031	.038	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
PKG_2	Pearson Correlation	.298**	1	-.008	.366**	.248*	.092	.587**

	Sig. (2-tailed)	.003		.939	.000	.014	.369	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
PKG_3	Pearson Correlation	.348**	-.008	1	.218*	.285**	.300**	.584**
	Sig. (2-tailed)	.000	.939		.031	.004	.003	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
PKG_4	Pearson Correlation	.146	.366**	.218*	1	.259**	.335**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.151	.000	.031		.010	.001	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
PKG_5	Pearson Correlation	.218*	.248*	.285**	.259**	1	.397**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.031	.014	.004	.010		.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
PKG_6	Pearson Correlation	.210*	.092	.300**	.335**	.397**	1	.589**
	Sig. (2-tailed)	.038	.369	.003	.001	.000		.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
TOTAL	Pearson Correlation	.574**	.587**	.584**	.655**	.661**	.589**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98	98	98

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.650	6

Correlations

		PKG_1	PKG_2	PKG_3	PKG_4	PKG_5	PKG_6	TOTAL
PKG_1	Pearson Correlation	1	.580**	.206*	.273**	.366**	.017	.595**
	Sig. (2-tailed)		.000	.042	.007	.000	.871	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
PKG_2	Pearson Correlation	.580**	1	.150	.378**	.405**	.126	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000		.140	.000	.000	.215	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
PKG_3	Pearson Correlation	.206*	.150	1	.358**	.389**	.387**	.615**
	Sig. (2-tailed)	.042	.140		.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98

PKG_4	Pearson Correlation	.273**	.378**	.358**	1	.321**	.579**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000		.001	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
PKG_5	Pearson Correlation	.366**	.405**	.389**	.321**	1	.536**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001		.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
PKG_6	Pearson Correlation	.017	.126	.387**	.579**	.536**	1	.664**
	Sig. (2-tailed)	.871	.215	.000	.000	.000		.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
TOTAL	Pearson Correlation	.595**	.657**	.615**	.737**	.749**	.664**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98	98	98

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	6

Correlations

		PKG_1	PKG_2	PKG_3	PKG_4	PKG_5	TOTAL
PKG_1	Pearson Correlation	1	.395**	.104	.092	.318**	.610**
	Sig. (2-tailed)		.000	.308	.366	.001	.000
	N	98	98	98	98	98	98
PKG_2	Pearson Correlation	.395**	1	.068	-.084	.282**	.543**
	Sig. (2-tailed)	.000		.503	.408	.005	.000
	N	98	98	98	98	98	98
PKG_3	Pearson Correlation	.104	.068	1	.284**	.350**	.601**
	Sig. (2-tailed)	.308	.503		.005	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98
PKG_4	Pearson Correlation	.092	-.084	.284**	1	.334**	.543**
	Sig. (2-tailed)	.366	.408	.005		.001	.000
	N	98	98	98	98	98	98
PKG_5	Pearson Correlation	.318**	.282**	.350**	.334**	1	.751**
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.000	.001		.000

	N	98	98	98	98	98	98
TOTAL	Pearson Correlation	.610**	.543**	.601**	.543**	.751**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98	98

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.658	5

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PKM	98	18	30	24.73	2.587
PKG	98	20	30	24.96	2.224
PKP	98	17	30	22.72	2.823
MINAT	98	15	25	21.24	1.969
Valid N (listwise)	98				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82934972
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.055
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	13.773	2.901		4.747	.000		
	x1	.094	.074	.124	1.269	.208	.969	1.032
	x2	-.009	.086	-.010	-.109	.914	.983	1.017
	x3	.227	.067	.330	3.370	.001	.959	1.043

a. Dependent Variable: y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	3.403	1.852		1.837	.069		
	x1	-.012	.047	-.027	-.262	.794	.969	1.032
	x2	-.020	.055	-.039	-.375	.709	.983	1.017
	x3	-.051	.043	-.122	-1.173	.244	.959	1.043

a. Dependent Variable: Abs_RES

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370[a]	.137	.109	1.858

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

b. Dependent Variable: y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13.773	2.901		4.747	.000
	x1	.094	.074	.124	1.269	.208
	x2	-.009	.086	-.010	-.109	.914
	x3	.227	.067	.330	3.370	.001

a. Dependent Variable: y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13.773	2.901		4.747	.000
	x1	.094	.074	.124	1.269	.208
	x2	-.009	.086	-.010	-.109	.914
	x3	.227	.067	.330	3.370	.001

a. Dependent Variable: y

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51.510	3	17.170	4.972	.003[b]
	Residual	324.612	94	3.453		
	Total	376.122	97			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN

KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN

KELURAHAN SITAMIANG BARU

Jl. Makmur Gg. Bangun Rejo I Padangsidimpuan Kode Pos 22721

Padangsidimpuan, 08 September 2021

Nomor : 070 / 628A /2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Penelitian Karya Tulis Ilmiah**

Kepada
Yth : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
di –
PADANGSIDIMPUAN

Menindaklanjuti Surat Dekan Bidang Akademi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor : 194/In.14/G.4c/TL.00/08/2021, tanggal 02 Agustus 2021 tentang Izin Penelitian karya tulis ilmiah di Kelurahan Sitamiang Baru.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, maka dengan ini Kami sampaikan bahwa Nama tersebut di bawah ini :

N a m a	: **ARDIANSYAH SIREGAR**
N I M	: 1640100226
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul Penelitian	: Determinan Minat Membayar Zakat Melalui Mobile Banking.

Benar telah melaksanakan penelitian mulai Tanggal 03 Agustus 2021 s/d 06 September 2021 tentang "Determinan Minat Membayar Zakat Melalui Mobile Banking".

Demikian surat ini diperbuat dengan sebenarnya dan sebagai bahan laporan dan untuk dipertimbangkan selanjutnya.

LURAH SITAMIANG BARU

KELURAHAN SITAMIANG BARU

SOLAHUDDIN
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19651005 199103 1013